IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA PT Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan

SKRIPSI

Oleh :
AHMAD FACHRUL AFANDI
NIM: 19510171

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA PT Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik

Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu

Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)

Oleh
AHMAD FACHRUL AFANDI
NIM: 19510171

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA PT Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan
SKRIPSI

Oleh
AHMAD FACHRUL AFANDI
NIM : 19510171

Telah Disetujui Pada Tanggal 4 Maret 2025
Dosen Pembimbing,

Ikhsan Maksum, M.Sc

NIP. 199312192019031012

https://accessfe.uin-malang.ac.id/print/persetujuan/skripsi/26415/417

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA PT Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan

SKRIPSI

Oleh

AHMAD FACHRUL AFANDI

NIM : 19510171

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Pada 19 Maret 2025

Susunan Dewan Penguji:	Tanda Tangan
1 Ketua Penguji **Dr. Faisol, M.Pd** NIP. 198411142023211015	
2 Anggota Penguji **Ryan Basith Fasih Khan, M.M** NIP. 199311292020121005	
3 Sekretaris Penguji **Ikhsan Maksum, M.Sc** NIP. 199312192019031012	

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,

Dr. Muhammad Sulhan, SE, MM

NIP. 197406042006041002

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Ahmad Fachrul Afandi
NIM	19510171
Fakultas/Program Studi	: Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa "**Skirpsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: **IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA PT Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan** adalah hasil karya saya sendiri, bukan **"duplikasi"** dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada **"klaim"** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 19 Maret 2025

Hormat saya

Ahmad Fachrul Afandi

NIM : 19510171

iii

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah Swt., yang telah memberikanku kesempatan untuk mengenal-Mu melalui ilmu-Mu, menuntun dan memberikanku kemudahan serta keteguhan dalam setiap langkah. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad Saw., sebagai suri tauladan setiap insan.

Kupersembahkan karya tulis ini untuk Ibuku Siti Fatima dan Bapakku Ragu sebagai sosok yang senantiasa ada dalam sujud dan do'anya memberikanku kekuatan unuk terus berdiri tegak dan melangkah. Terima kasih kepada kakakku Nisma Ula Shoumi Rahmawati yang telah menemani selama proses penelitian dan membantu dalam segala hal.

Terima kasih untuk dosen pembimbingku Pak Ikhsan Maksum M.Sc yang senantiasa memberikan bimbingan serta arahan kepada saya dalam menyelesaikan karya tulis ini. Ucapan terima kasih untuk diri saya sendiri, terima kasih karena sudah mau berjuang, bersabar, bersyukur dengan segala nikmat yang telah Allah Swt., berikan dan berhasil untuk mengalahkan segala rasa malas dan takut. Kamu hebat, so proud of you Fandi.

Malang, 19 Maret 2025

Penulis

MOTTO

Orang lain tidak akan pernah paham apa yang sedang kita alami, yang kita jalani dan masa sulit. Dan yang mereka tahu adalah Ketika kita sukses dan berhasil.

Berjuanglah untuk diri sendiri, orang tua dan keluarga walaupan tidak ada yang memuji usaha dan proses. Kelak di pencapaian masa depan kita akan tertawa bersyukur bangga atas diri kita sendiri, karena kita sanggup melewati semuanya. Dan kita akan bangga atas diri sendiri karena mampu bisa berjuang sehebat ini untuk mencapainya

Allah bersama orang yg mau berusaha, Allah telah menulis takdir kita tapi Allah akan merubah nasib kita ketika kita ingin berusaha dan berdoa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur dihaturkan kehadirat Allah Swt., Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat sehat, nikmat iman dan nikmat aman untuk menuntut ilmu dengan baik, sehingga dapat menyelesaikan salah satu tanggung jawab tugas akhir perkuliahan dalam bentuk skripsi yang berjudul "Pengaruh *Reward and Punishment* Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening". Shalawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh ilmu seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir berupa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya sumbangsih dan bantuan oleh beberapa pihak baik berupa bimbingan, pikiran, tenaga, waktu dan financial. Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Muhammad Sulhan, SE., Mm selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Ikhsan Maksum, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi telah membimbing, mengarahkan serta memotivasi dalam proses pengerjaan skripsi.

5. Bapak Sugeng Ali Mansur, M.Pd selaku Wali Dosen selama proses perkuliahan di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Seluruh jajaran dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Ibu Siti Fatima dan Bapak Ragu yang telah memberikan kesempatan untuk mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan, serta memberikan doa yang tiada henti kepadaku, serta kakakku Nisma Ula Shoumi Rahmawati
9. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga seluruh pihak yang telah membantu penulis senantiasa mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah Swt., Mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun yang dapat menyempurnakan karya tulis ini sehingga dapat bermanfaat dan berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Malang, 20 Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN i

LEMBAR PENGESAHAN ii

SURAT PERNYATAAN iii

LEMBAR PERSEMBAHAN iv

MOTTO v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I 17

1.1 Konteks Penelitian 17

1.2 Fokus Penelitian 22

1.3 Tujuan Penelitian 22

1.4 Manfaat Penelitian 23

1.4.1 Manfaat Teoritis 23

1.4.2 Manfaat Praktis 23

BAB II 24

2.1 Penelitian Terdahulu 24

2.2 Kajian Teoritis 28

2.2.1 Sistem Informasi Manajemen 28

2.2.2 Pengertian Sistem Informasi Manajemen 29

2.2.3 Sistem Informasi Berbasis Komputer 31

2.2.4 Unsur dan Kriteria Sistem Informasi Manajemen 33
2.2.5 Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Manajemen.....40
2.2.6 Sistem Informasi Manajemen dalam Perspektif Islam 41
2.3 Kerangka Berfikir 45
BAB III.....46
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 46
3.2 Lokasi Penelitian.....46
3.3 Subyek Penelitian 47
3.4 Data dan Jenis Data.....48
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....48
3.6 Analisis Data.....49
3.7 Teknik Pengujian Keabsahan Data 50
BAB IV.....52
4.1. Konteks Penelitian 52
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian 52
4.1.2 Tugas dan Wewenang.....53
4.2 Hasil Penelitian 55
4.2.1 Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM).....56
4.2.1.1 Penerapan SIM.....56
4.2.1.2 Komponen SIM 58
4.2.1.3 Proses Komunikasi 59
4.2.1.4 Kendala Penerapan SIM 61
4.2.1.5 Mengatasi Kendala Penerapan SIM.....63

4.3 Pembahasan 65

4.3.1 Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM).....65

BAB V 71
5.1 Kesimpulan 71

5.2 Saran 71

DAFTAR PUSTAKA 73

LAMPIRAN 75

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....26

Tabel 4. 1 Informasi Informan.....55

Tabel 4. 2 Penerapan SIM.....56

Tabel 4. 3 Komponen SIM.....58

Tabel 4. 5 Kendala Penerapan SIM.....61

Tabel 4. 6 Mengatasi Kendala Penerapan SIM.....63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....45

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....53

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....75

LAMPIRAN 2.....76

LAMPIRAN 3.....80

ABSTRAK

Ahmad Fachrul Afandi, 2025. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pada PT Astra Internasional– Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan*. Skripsi. Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Ikhsan Maksum. M.Sc

Kata Kunci : Implementasi, Sistem Informasi Manajemen

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah memberikan dampak signifikan dalam dunia bisnis, termasuk dalam implementasi sistem informasi manajemen (SIM) di perusahaan. SIM terdiri dari tiga komponen utama, yaitu perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan sumber daya manusia (brainware), yang berperan dalam menunjang efektivitas operasional perusahaan. PT Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan menerapkan sistem informasi manajemen bernama HCIS (Human Capital Information System) yang bertujuan untuk mempermudah pengelolaan sumber daya manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi SIM di PT Astra Internasional– Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM telah mencakup berbagai aspek, seperti absensi, pencapaian kinerja, pembayaran rekening pelanggan, pelayanan, perawatan, produksi, manajemen sumber daya manusia, serta administrasi persuratan melalui e-office. Meskipun demikian, terdapat kendala dalam aksesibilitas sistem, terutama bagi karyawan yang bekerja di luar kantor.

Implementasi SIM berbasis teknologi ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan dengan menghemat biaya serta mempercepat proses administrasi. Untuk mengoptimalkan manfaatnya, disarankan adanya pengembangan fitur yang lebih fleksibel serta pelatihan bagi karyawan dalam penggunaan sistem tersebut.

ABSTRACT

Ahmad Fachrul Afandi, 2025. Implementation of Management Information System at PT Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Pasuruan Branch. Thesis. Management Study Program, Faculty of Economics, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Ikhsan Maksum. M.Sc

Keywords: Implementation, Management Information System,

The rapid advancement of information technology has significantly impacted the business world, including the implementation of management information systems (MIS) in companies. MIS consists of three main components: hardware, software, and human resources (brainware), which play a crucial role in supporting operational efficiency. PT Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Pasuruan Branch has implemented a management information system called HCIS (Human Capital Information System) to facilitate human resource management.

This study aims to analyze the implementation of MIS at PT Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Pasuruan Branch and identify the challenges encountered. This research employs a qualitative approach with data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the implementation of MIS covers various aspects, including attendance management, performance tracking, customer account payments, services, maintenance, production, human resource management, and administrative correspondence through e-office. However, there are accessibility challenges, particularly for employees who work outside the office.

The technology-based MIS implementation has proven effective in enhancing the company's operational efficiency by reducing costs and accelerating administrative processes. To optimize its benefits, it is recommended that more flexible features be developed and training programs be provided for employees on how to use the system effectively.

مستخلص البحث

أحمد فخر الأفندي، ٢٠٢٥. *تنفيذ نظام المعلومات الإدارية في شركة PT Astra Internasional– Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan*. البحث الجامعي. كليات الإقتصاد قسم الإداري. .يَّةُ مَالَنْج جَامِعَةُ مُولَانَا مَالِكْ إِبْرَاهِيمَ الإِسْلَامِيَّةُ الْحُكُومِ

المشرف. : إحسان معصوم، الماجستير

الْكَلِمَاتُ الأساسية: التَّنْفِيذُ، نِظَامُ الْمَعْلُومَاتِ الإِدَارِيَّةِ_

أَدَّى التَّطَوُّرُ السَّرِيعُ فِي تِكْنُولُوجْيَا المَعلُومَاتِ إِلَى تَأثِيرٍ كَبِيرٍ فِي عَالَمِ الأَعمَالِ، بِمَا فِي ذَلِكَ تَنفِيذُ نِظَامِ المَعلُومَاتِ فِي الشَّرِكَاتِ .يَتَكَوَّنُ نِظَامُ المَعلُومَاتِ الإِدَارِيَّةِ مِن ثَلَاثَةِ مُكَوِّنَاتٍ رَئِيسِيَّةٍ، وَهِيَ :الأَجهِزَةُ الصَّلبَةُ)العَتَادُ (SIM) الإِدَارِيَّةِ الصَّلبُ(، وَالبَرمَجِيَّاتُ)البَرمَجِيَّاتُ(، وَالعَنصَرُ البَشَرِيُّ)المَوَارِدُ البَشَرِيَّةُ(، وَالتِي تَلعَبُ دَورًا فِي دَعمِ فَعَالِيَّةِ العَمَلِيَّاتِ .التَّشغِيلِيَّةِ لِلشَّرِكَاتِ

فَرعُ بَاسُورُوان بِتَطبِيقِ نِظَامِ مَعلُومَاتٍ PT Astra International – Daihatsu Sales Operation تَقُومُ شَرِكَةُ HCIS (Human Capital Information System)، إِدَارِيٍّ يُعرَفُ بِاسْمِ وَالذِي يَهدِفُ إِلَى تَسهِيلِ إِدَارَةِ المَوَارِدِ .البَشَرِيَّةِ

.يَهدِفُ هَذَا البَحثُ إِلَى تَحلِيلِ تَنفِيذِ نِظَامِ المَعلُومَاتِ الإِدَارِيَّةِ فِي هَذِهِ الشَّرِكَةِ، بِالإِضَافَةِ إِلَى تَحدِيدِ العَقَبَاتِ التِي تُوَاجِهُهُ وَتَعتَمِدُ هَذِهِ الدِّرَاسَةُ عَلَى المَنهَجِ النَّوعِيِّ مِن خِلَالِ جَمعِ البَيَانَاتِ عَبرَ المُلَاحَظَةِ، وَالمُقَابَلَاتِ، وَالتَّوثِيقِ .أَظهَرَت ،نَتَائِجُ البَحثِ أَنَّ تَنفِيذَ نِظَامِ المَعلُومَاتِ الإِدَارِيَّةِ يَشمَلُ عِدَّةَ جَوَانِبَ، مِثلَ :الحُضُورِ وَالإِنصِرَافِ، وَتَحقِيقِ الأَداءِ وَسَدَادِ حِسَابَاتِ العُمَلَاءِ، وَالخِدمَاتِ، وَالصِّيَانَةِ، وَالإِنتَاجِ، وَإِدَارَةِ المَوَارِدِ البَشَرِيَّةِ، وَإِدَارَةِ المُرَاسَلَاتِ الإِدَارِيَّةِ مِن وَمَعَ ذَلِكَ، تُوجَدُ عَقَبَاتٌ تَتَعَلَّقُ بِإِمكَانِيَّةِ الوُصُولِ إِلَى النِّظَامِ، خَاصَّةً .(e-office) خِلَالِ نِظَامِ المَكَاتِبِ الإِلكِتُرُونِيَّةِ .بِالنِّسبَةِ لِلمُوَظَّفِينَ الذِينَ يَعمَلُونَ خَارِجَ المَكتَبِ

وَقَد ثَبَتَ أَنَّ تَنفِيذَ هَذَا النِّظَامِ القَائِمِ عَلَى التِّكْنُولُوجْيَا يُسهِمُ فِي تَحسِينِ كَفَاءَةِ وَفَعَالِيَّةِ العَمَلِيَّاتِ التَّشغِيلِيَّةِ، مِن خِلَالِ ،تَوفِيرِ التَّكَالِيفِ وَتَسْرِيعِ العَمَلِيَّاتِ الإِدَارِيَّةِ .وَلِتَحْقِيقِ أَقصَى فَائِدَةٍ مِنَ النِّظَامِ، يُوصَى بِتَطوِيرِ مِيزَاتٍ أَكثَرَ مَرُونَةً .بِالإِضَافَةِ إِلَى تَقدِيمِ دَورَاتٍ تَدْرِيبِيَّةٍ لِلمُوَظَّفِينَ لِضَمَانِ الإِستِخدَامِ الأَمثَلِ لِلنِّظَامِ

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di bidang teknologi informasi, teknologi global menjadi lebih cepat dan lebih cepat. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh masyarakat sekarang adalah umum saat ini, terutama dalam teknologi seluler dan internet, termasuk penggunaan dalam bisnis dan perusahaan. Kegiatan sebelumnya telah berjalan sejak lama menjadi sangat cepat dan mudah. Menggunakan aplikasi seluler dan web menjadi lebih efektif dan efisien dengan akses dan penyerapan informasi yang mudah.

Pengembangan teknologi yang cepat dan implementasi dan penggunaan potensial memungkinkan bisnis untuk memproses informasi dengan mudah, cepat dan akurat. Menggunakan teknologi dalam suatu organisasi mengurangi banyak proses pemrosesan informasi yang panjang dan membutuhkan waktu yang lama. Fenomena ini didasarkan pada organisasi yang mengimplementasikan sistem informasi. Menurut Wahyu, (2004:1.6) Sistem informasi adalah kumpulan komponen yang berkolaborasi, merekam data, memproses data, dan merekam presentasi informasi untuk membuat keputusan dengan baik. Dalam hal ini, komponen sistem informasi sangat tergantung pada proses yang terjadi di semua perusahaan. Komponen utama sistem informasi adalah teknologi komunikasi (pengirim dan penerima data), teknologi komputer (perangkat pemrosesan data), dan teknologi informasi (presenter informasi). Di era teknologi informasi dan komunikasi ini,

semua informasi mudah diakses. Yaitu, dengan bantuan teknologi canggih yang dapat dilihat dari pertumbuhan pembangunan shoftware dan hardware. Permasalahan utama yang terkait dengan sistem informasi organisasi atau perusahaan memprediksi dan menggunakan Implementasi di perusahaan itu sendiri, dan bagaimana pengembangan teknologi dan sistem informasi akan menggunakan manajemen dalam suatu organisasi. Dengan menyelidiki berbagai fenomena pengembangan dan pemahaman dari semua pihak yang relevan dalam masalah ini, penggunaan teknologi sistem informasi ini dimasukkan sedemikian rupa sehingga tidak ada ketidakseimbangan.

Adanya sistem informasi mendukung efisien, efektivitas dan produktivitas suatu organisasi. Berbagai informasi yang dapat dengan mudah diperoleh melalui informasi yang digunakan dalam sistem informasi dan manajemen perusahaan. Menurut Griffin dalam Salam, (2014:2.8) Manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, koordinasi, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Perusahaan atau organisasi mempromosikan manajemen pemilik kontrol dan perusahaan atau organisasi mempromosikan. Di antara berbagai manajemen organisasi adalah elemen yang sangat penting dari manajemen personalia. Ini karena SDM adalah faktor utama dalam organisasi. Terlepas dari format dan tujuannya, organisasi diproduksi dan dikelola oleh manusia berdasarkan berbagai visi dalam implementasi kepentingan manusia dan misi Anda. Oleh karena itu, manusia adalah faktor strategis dalam kegiatan semua bisnis atau organisasi. Selain itu, manajemen SDM (MSDM) berarti menyesuaikan SDM berdasarkan visi perusahaan,

memastikan bahwa tujuan organisasi dicapai sepenuhnya. Oleh karena itu, dalam sebuah sistem perusahaan dibutuhkan sebuah sistem SDM, Menurut Rivai, (2004:524) sistem informasi SDM adalah prosedur sistematis untuk mengumpulkan, menyimpan, menyimpan, melibatkan data dan memverifikasi data yang diperlukan perusahaan untuk meningkatkan keputusan SDM.

Jauh sebelum teknologi komputer ada, sistem informasi manajemen (SIM) digunakan oleh manajer perusahaan, termasuk organisasi atau manajer, untuk membuat keputusan. Jika konduktor membutuhkan berbagai informasi yang mengaitkan informasi yang berbeda dengan apa yang harus ditentukan atau diadopsi dalam pedoman, tidak ada cara lain selain mengurangi semua arsip yang diperlukan. Proses pencarian arsip sebagai dasar untuk keputusan - waktu yang sangat lambat diperlukan sebagai dasar produksi bagi para manajer.

Menurut Sutabri (2005, 101) Secara keseluruhan, SIM berbantuan komputer berisi elemen pertama kemanusiaan, orang adalah penentu keberhasilan, dan perangkat keras perangkat keras (perangkat keras) kedua mengacu pada komputer, yaitu komputer, dan perangkat lunak ketiga (perangkat lunak) yang terkait dengan program komputer.

Pada era moderen ini, SDM tidak hanya didasarkan pada keahlian dan keterampilan, tetapi sekarang dimungkinkan untuk menggunakan sistem yang ada dalam keterampilan, pemahaman, dan perusahaan yang sama. Menurut Wirawan, (2009:5) konsep kinerja adalah singkatan untuk “kenetika energy kerja” dan levelnya adalah kinerja bahasa inggris yaitu *performance*. Kinerja adalah output yang

dihasilkan oleh pekerjaan atau fungsi pekerjaan atau indikator pada waktu tertentu. Robbin dalam Poltak, (2012:5) kinerja didefinisikan sebagai penilaian pekerjaan yang dilakukan oleh individu dibandingkan dengan kriteria umum. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. menurut Simamora dalam Mangkunegara, (2007:14) ada tiga faktor, termasuk faktor awal individu yang terdiri dari Keterampilan dan keahlian, Latar belakang, Demografi; kedua faktor psikologis yang terdiri dari, persepsi, *Attitude, Personality*, Pembelajaran, Motivasi; ketiga faktor organisasi yang terdiri dari sumber daya, kepemimpinan, rasa terima kasih, struktur dan desain pekerjaan.

Faktor individu termasuk keterampilan dan keahlian yang harus menjadi milik semua orang. Karyawan harus memenuhi syarat dan gesit saat menyelesaikan pekerjaan. Ini juga didukung oleh latar belakang pendidikan yang cocok untuk posisi Anda. Lebih mudah memaksimalkan kinerja. Lebih penting daripada dua faktor yang disebutkan di atas adalah penggunaan sistem informasi manajemen (SIM). Ini dapat mendukung kinerja karyawan secara lebih efektif dan efisien sebagai ruang masuk dan keluar. Pengembangan yang sangat cepat memungkinkan karyawan untuk mengakses kehadiran, kinerja, lembur dan banyak lagi.

Sisem informasi manajemen dalam penggunaanya sangat rumit ketika koneksi antara berbagai komponen diperlukan. Ada tiga komponen yang membentuk sistem informasi: perangkat keras (perangkat keras), perangkat lunak (perangkat lunak), dan manusia (Brainware). Untuk mencapai keunggulan kompetitif, pengoperasian tiga komponen secara terus -menerus diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Penggunaan sistem informasi di lembaga pendidikan, lembaga harus mengetahui tingkat dan tujuan informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan sehingga penerima dapat mencatat dengan baik distribusi informasi (Faizal, 2013: 11).

Menurut Ningtyas (2008: 2) mengungkapkan bahwa dalam pencapaian tujuan yang diinginkan, diharapkan bahwa suatu organisasi memiliki sistem kerja dalam mencapai tujuan yang diinginkan yang dapat mendukung kinerja. Salah satu sistemnya adalah sistem informasi manajemen (SIM) yang menyediakan informasi dalam bentuk data yang lebih akurat sehingga dapat digunakan untuk keputusan. Berdasarkan deskripsi di atas, sistem informasi manajemen (SIM) dikembangkan. Sistem informasi manajemen pada dasarnya adalah sistem yang dikembangkan untuk memproses data yang digunakan oleh organisasi. Diharapkan bahwa penggunaan sistem dapat memfasilitasi tugas harian, menilai keberhasilan yang dicapai, dan mempromosikan pemimpin utama dalam keputusan. Saat ini, sistem informasi itu sendiri dapat diartikan sebagai komputerisasi sebagai catatan semua kegiatan, arsip dokumen penting, sarana komunikasi yang menghubungkan jalur dalam suatu organisasi, dan sebagai sarana komunikasi dan informasi (Sutabri, 2005: 89).

Menurut Kumorotomo (2004: 17) berpendapat bahwa komputer menjadi salah satu objek terpenting dalam sistem informasi manajemen modern. Komputer itu sendiri berisi beberapa penjelasan untuk masalah ini. Yang pertama adalah bahwa komputer dapat memproses dan mengelola data. Penggunaan komputer lebih disukai sebagai kemampuan untuk mengingat manusia untuk mengelola data. Kemampuan

komputer memungkinkan pembaca untuk membuat keputusan berdasarkan data yang diproses dan dikelola oleh komputer. Penjelasan kedua adalah bahwa penggunaan komputer dalam penerapan sistem informasi manajemen digunakan, sehingga dapat digunakan tanpa masalah.

Menurut Noerlina (2011) Perusahaan memiliki berbagai sumber daya yang perlu diarahkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. SDM, antara lain, termasuk faktor terpenting. Karena orang adalah protagonis yang dapat menjalankan sumber daya yang berbeda. Perkembangan yang cepat dari sumber daya teknis tanpa meningkatkan kecerdasan manusia dan kemampuan alokasi bahkan dapat menghambat pembangunan. Penggunaan sistem informasi manajemen diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan meningkatkan kualitas pekerjaan. Manfaat dari sistem informasi manajemen mencakup peningkatan data pemrosesan, informasi sederhana untuk informasi sederhana, peningkatan kualitas informasi yang dibuat untuk meningkatkan kualitas keputusan, dan informasi yang didistribusikan secara merata sehingga informasi dapat diserahkan kepada perusahaan secara menyeluruh. Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam dunia bisnis, termasuk dalam sistem informasi manajemen (SIM) yang diterapkan di perusahaan. PT Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan telah mengimplementasikan sistem informasi manajemen HCIS (Human Capital Information System) guna mendukung operasional perusahaan, khususnya dalam manajemen sumber daya manusia (SDM). Sistem ini dirancang untuk mempermudah

pengelolaan administrasi karyawan, seperti pengajuan izin cuti, izin sakit, klaim obat-obatan, akses informasi slip gaji, serta absensi kehadiran karyawan.

Namun, dalam implementasinya, sistem HCIS masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu fenomena yang terjadi adalah adanya keterbatasan dalam fitur absensi bagi karyawan yang memiliki mobilitas tinggi, khususnya karyawan di bidang marketing yang sering bekerja di luar kantor. Sistem HCIS hanya memungkinkan absensi dilakukan dalam radius 100 meter dari titik koordinat kantor PT Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan. Akibatnya, karyawan yang bertugas di luar kantor mengalami kesulitan dalam melakukan clock in dan clock out sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun sistem informasi manajemen memberikan kemudahan dalam berbagai aspek administratif, terdapat aspek teknis yang masih perlu disesuaikan dengan kebutuhan operasional perusahaan. Selain itu, keterbatasan ini dapat berdampak pada efektivitas kerja karyawan, terutama bagi mereka yang tidak bekerja secara tetap di kantor. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut implementasi SIM di PT Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan, mengidentifikasi kendala yang muncul, serta memberikan rekomendasi perbaikan agar sistem ini dapat lebih optimal dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan.

Melihat pentingnya permasalahan yang adadari penerapan sistem informasi manajemen pada PT Astra Internasional – Daihatsu *Sales Operation* Cabang Pasuruan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi**

Sistem Informasi Manajemen di PT Astra Internasional – Daihatsu *Sales Operation* Cabang Pasuruan".

1.2 Fokus Penelitian

1. Bagaimana Sistem Informasi Manajemen yang digunakan pada PT Astra Internasional – Daihatsu *Sales Operation* Cabang Pasuruan?
2. Bagaimana implementasi sistem informasi Manajemen pada PT Astra Internasional – Daihatsu *Sales Operation* Cabang Pasuruan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengeksplorasi bagaimana Sistem Informasi Manajemen yang digunakan pada PT Astra Internasional – Daihatsu *Sales Operation* Cabang Pasuruan.
2. Untuk mengeksplorasi bagaimana Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada PT Astra Internasional – Daihatsu *Sales Operation* Cabang Pasuruan..

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat teoritis maupun manfaat praktis bagi semua pihak terkait, terutama pada PT Astra Internasional – Daihatsu *Sales Operation* Cabang Pasuruan.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis pada penelitian ini, diharapkan mampu

menjadi bahan dan menambah wawasan, sehingga menjadi reverensi dalam pengelolaan Sistem Informasi Manajemen untuk meningkatkan kinerja pada PT manapun terutama pada distribusi, penjualan, dan after *sales service*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun keuntungan praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi perusahaan atau lembaga terkait untuk mengembangkan sistem masa depan. Oleh karena itu, inovasi yang muncul selaras dengan perkembangan saat ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

1. Wakum, et al.,(2024) berjudul "*Implementation Of Financial Management Accounting Information System*". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data diperoleh melalui wawancara dengan personel terkait, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan AIS-PK berpengaruh positif terhadap efisiensi pengelolaan keuangan dengan meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pencatatan transaksi dan pemantauan kas. Selain itu, kemampuan menghasilkan laporan keuangan secara real- time juga memperkuat pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu. Implikasi dari temuan tersebut adalah pentingnya integrasi informasi teknologi dalam strategi pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kinerja organisasi atau perusahaan.

2. Aisyah et al., (2023) berjudul "*Effectiveness of Implementing a Management Control System for Revenue Increase via Credit Sales: A Map Analysis*". Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan data sekunder dalam bentuk hasil wawancara dan dalam bentuk penelitian dan dokumentasi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab sistem kontrol manajemen karena

penjualan kredit tidak efektif dalam meningkatkan pendapatan pada PT. Astra International Cabang Gatot Subroto Medan adalah karena bagian penjualan dan manajemen belum melakukan pembaharuan mengenai persyaratan dalam pembelian mobil secara kredit dan juga standar operasional prosedur (SOP) penjualan kredit yang belum dijalankan sepenuhnya.

3. Rusjiana (2016) berjudul "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan di PT Rabbani Bandung". Penelitian menggunakan metode eksplorasi deskriptif. Dengan kata lain, pandangan hubungan memberikan hasil yang berdampak berdasarkan SOP perusahaan yang ada. Hasil penelitian ini memberikan hasil yang berpengaruh berdasarkan SOP perusahaan yang ada.

4. Dinni dan Soehari (2020) berjudul "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Salesforce Yang Dimediasi Oleh Pengembangan Karir". Penelitian menggunakan metode menggunakan pendekatan kuantitatif dan model persamaan struktural atau (Structural Equation Model) melalui piranti lunak PLS (Partial Least Square) dengan program smartPLS. Hasilnya menunjukkan: (1) Lingkungan kerja memiliki dampak yang tidak signifikan pada kinerja Salesforce, dan (2) keterlibatan organisasi memiliki dampak positif dan penting pada kinerja Salesforce. Efek positif pada kinerja karir pada karier dan kinerja karier

adalah dampak positif dan signifikan terhadap kinerja penjualan pada implementasi penjualan pada implementasi penjualan pada karier dan kinerja kinerja tenaga penjualan melalui pengembangan karir sebagai bagian dari kinerja tenaga penjualan karir dan kinerja.

5. Pamungkas (2017) berjudul "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Kompetensi, Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Circleka Indonesia Utama (Wilayah Jakarta)". Studi ini menggunakan metode deskriptif dan beberapa tes regresi linier. Hasil menemukan bahwa sistem informasi manajemen, kemampuan, dan motivasi memiliki dampak signifikan pada kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) dari PT Circleka Indonesia Utama sangat berpengaruh, sangat berpengaruh, sangat berpengaruh, dan motif sangat berpengaruh pada kinerja karyawan di PT Cirlesska Indonesia Utama.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Wakum, *et al.*, Berjudul *"Implementation Of Financial Management Accounting Information System"* (2024)	penelitian ini menganalisis bagaimana penerapan SIA-PK mempengaruhi proses pencatatan, pemantauan,	Metode kualitatif wawancara dan observasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan AIS-PK berpengaruh positif terhadap efisiensi pengelolaan keuangan dengan meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pencatatan transaksi

		dan pelaporan keuangan		dan pemantauan kas. Selain itu, kemampuan menghasilkan laporan keuangan secara real-time juga memperkuat pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu. Implikasi dari temuan tersebut adalah pentingnya integrasi informasi teknologi dalam strategi pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kinerja organisasi atau perusahaan

2.	Aisyah *et al*., berjudul "*Effectiveness of Implementing a Management Control System for Revenue Increase via Credit Sales: a Map Analysis"* (2023)	Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas penerapan sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan pendapatan melalui penjualan kredit pada PT. Astra International Cabang Gatot Subroto Medan	metode kualitatif dengan data primer berupa hasil wawancara dan data sekunder	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab sistem pengendalian manajemen belum efektif dalam meningkatkan pendapatan melalui penjualan kredit pada PT. Astra International Cabang Gatot Subroto Medan adalah karena bagian penjualan dan manajemen belum melakukan pembaharuan mengenai persyaratan dalam pembelian mobil secara kredit dan juga standar operasional prosedur (SOP) penjualan kredit yang belum dijalankan sepenuhnya.
3.	Rusjiana. Berjudul Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan di PT Rabbani Bandung. (2016)	Untuk mengetahui keefektifan sistem yang diterapkan PT Rabbani Bandung, sehingga mampu mengetahui tingkat kinerja karyawan.	Metode deskriptif *eksploratory*.	Hasil penelitian memberikan hasil yang berpengaruh berdasarkan SOP yang ada pada perusahaan tersebut.

4.	Dinni dan Soehari berjudul "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Salesforce Yang Dimediasi Oleh Pengembangan Karir". (2020)		metode yang digunakan kuantitatif dan model persamaan struktural atau (*Structural Equation Model*) melalui piranti lunak PLS (*Partial Least Square*) dengan program smartPLS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) lingkungan kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja *salesforce*, (2) komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *salesforce*, (3) lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan karir, (4) komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

				pengembangan karir, (5) pengembangan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja salesforce, (6) lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *salesforce* melalui pengembangan karir sebagai full mediator, (7) dan komitmen organisasi berpengaruh pos itif dan signifikan terhadap kinerja *salesforce* melalui pengembangan karir sebagai partial mediator
5.	Pamungkas , berjudul Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Kompetensi, Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Circleka Indonesia Utama (Wilayah Jakarta) (2017)	Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM), Kompetensi, Motivasi terhadap kinerja karyawn PT. Circleka Indonesia Utama (Wilayah Jakarta)	Metode deskriptif dan uji regresi linier berganda.	Sistem Informasi Manajemen (SIM) sangat berpengaruh pada kinerja karyawan di PT Circleka Indonesia Utama, Kompetensi sangat berpegaruh terhadap kinerja karyawan, dan Motivasi sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Circleka Indonesia Utama.

Perbedaan antara beberapa studi di atas dan studi yang dilakukan telah ditentukan pada topik ini. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan yang tidak dapat mengoperasikan sistem informasi manajemen di PT Astra Internasional – Daihatsu *Sales Operation* Cabang Pasuruan. Berdasarkan penelitian terdahul dari tabel diatas maka ada persamaan dan

peprbedaan dengan apa yang dikerjakan peneliti saat ini. Persamaannya bagian jenis penelitiannya yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif dan variabel yang sama yaitu sistem informasi manajemen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek lokasi penelitian, waktu, dan jumlah responden.

Penelitian memanfaat hasil dari penelitian sebelumnya sebagai acuan dan bahan referensi untuk mengerjakan penelitian saat ini.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Sistem Informasi Manajemen

Sebelum pembahasan sitem informasi manajemen terlebih dahulu kita membahas apa yang dimaksud dengan sistem, menurut Sutabri (2005: 8) kami pertama kali membahas apa yang harus dipahami dalam sistem. Memahami sistem adalah proporsi faktor yang berhubungan satu sama lain, bersama dengan prinsip mencapai tujuan yang diinginkan. Penjelasan di atas memberikan penjelasan umum tentang pemahaman sistem antara lain:

a. Sistem mempunyai beberapa unsur
b. Unsur tersebut mempunyai keterkaitan satu sama lain
c. Tujuan dari beberapa unsur tersebut adalah mencapai tujuan
d. Suatu sistem adalah unsur sistem yang lebih luas

Komponen lain dari sistem informasi manajemen adalah informasi, informasi oleh Zulkifli (1977: 1, 59), hasil pemrosesan

data, atau hasil kompilasi atau modifikasi. Pemahaman lain tentang Sutabri (2005: 23) Definisi suatu sistem adalah hasil pemrosesan data dan merupakan referensi untuk keputusan. Fungsi utama informasi adalah memperluas wawasan dan meyakinkan penerima informasi. Kesimpulan dapat diambil dari penjelasan di atas bahwa informasi adalah hasil dari pemrosesan data dan dapat menjadi referensi kunci saat membuat keputusan. Tidak hanya itu, tetapi informasi juga merupakan faktor dalam peningkatan jumlah, membuat mereka persuasif yang membutuhkan informasi ini.

Selanjutnya, menurut Salam (2014: 27), pentingnya manajemen adalah kata Latin yang berasal dari kata -kata manus dan egere. Manus sendiri memiliki arti tangan, dan Egere berarti melakukan ini. Kata -kata yang Anda kumpulkan membuat Word Manager dengan penanganan makna. Saat menggunakan pemahaman alternatif, manajemen Zulkifli (1977: 1, 59), kami dengan cepat dan akurat mencapai harmoni antara proses koordinasi, integrasi, bantuan, dan harmoni dengan sumber daya manusia, bahan, dan metode. Dari penjelasan di atas, kita dapat menarik kesimpulan bahwa manajemen adalah menyesuaikan beberapa faktor untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2.2.2 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Setelah mampu memahami unsur-unsur yang di atas maka

dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan keterkaitan setiap komponen dalam mengolah data yang akan menjadi acuan pengambilan sebuah keputusan yang cepat dan tepat. Sistem informasi yang baik adalah sistem dibuat secara sengaja oleh perusahaan atau lembaga dengan tujuan mampu mengolah data sehingga dapa manjadi acuan dan mempermudah kinerja.

Menurut Sutabri (2005: 90) mengartikan SIM sebagai sistem manusia atau teknologi yang terstruktur untuk menghasilkan data berupa informasi, sehingga mampu menjadi bahan pendukung pengambilan keputusan suatu organisasi. Selanjutnya pendapat dari Kelly dalam Sutabri (2005: 91) mengartikan bahwa SIM merupakan hubungan antara sumber daya manusia dengan sumber daya yang berbasis teknologi untuk menghasilkan data, sehingga menghasilkan informasi dan mempermudah dalam penerapan manajemen. Pengertian selanjutnya dari McLeod (2008: 12) menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah komputerisasi untuk menghasikan sebuah informasi bagi kalangan yang membutuhkan. Setelah elemen -elemen di atas dipahami, kita dapat menarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah tautan antara

setiap komponen dalam pemrosesan data, referensi untuk keputusan yang cepat dan tepat. Sistem informasi yang baik adalah sistem yang secara sengaja diproduksi oleh perusahaan atau lembaga untuk memproses data, yang dapat dirujuk dan mudah dilakukan.

Menurut Sutabri (2005: 90), SIM didefinisikan sebagai sistem atau teknologi manusia terstruktur untuk memproduksi data dalam bentuk informasi, menjadi bahan pendukung untuk basis penentu organisasi. Selain itu, pendapat Kelly di Sutabri (2005: 91) berarti bahwa SIM adalah hubungan antara sumber daya manusia dan sumber daya berbasis teknologi, sumber daya berbasis data yang menciptakan informasi dan memfasilitasi penerapan manajemen. Pemahaman berikutnya tentang McLeod (2008:12) menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah komputerisasi untuk membuat informasi bagi orang miskin.

2.2.3 Sistem Informasi Berbasis Komputer

Awal mulai sistem informasi manusia tradisional adalah komponen utama manajemen data dan informasi. Karena tidak semua data dapat diproses dengan benar, kapasitas menerima dan menggunakan informasi terbatas. Banyak informasi yang tidak dapat diterima oleh semua kemampuan manusia sebagai sistem

informasi. Pengembangan pengetahuan teknologi, yang dikenal sebagai komputer, mengisi dan meningkatkan kelemahan manusia sebagai sistem dan informasi pemrosesan data.

Kata komputer merupakan serapan dari bahasa latin yaitu kata komputer yang memiliki arti menghitung. Karena luasnya kemampuan dari komputer tidak hanya menghitung, maka terdapat perbedaan sudut pandang dari beberapa ilmuan dalam mengartikan komputer. Menurut Hamacher komputer merupakan mesin hitung yang cepat dan mampu menerima informasi, kemudian adanya sebuah proses penyesuaian sesuai dengan input yang diterima, dan kemudian akan mengasilkan sebuat output berupa informasi. Komputer mempunyai dua unsur yang biasa disebut perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). Perangkat keras yang ada di komputer terdiri dari Unit Pengolahan Pusat (CPU) yang memiliki fungsi mengontrol semua kegiatan, pita magnetic yang memiliki fungsi penyimpanan, dan monitor sebagai penyajian output yang dihasilkan Kata komputer adalah penyerapan bahasa Latin, kata komputer yang dihitung. Rephrase Tingkat kekuatan komputer tidak hanya penting, tetapi ada perbedaan dalam perspektif beberapa ilmuwan ketika menafsirkan komputer.

Menurut Hamacher, komputer adalah kalkulator cepat dan

dapat menerima informasi. Keberadaan proses adaptasi tersedia sesuai dengan tanda terima yang diterima dan membuat output dalam bentuk informasi. Komputer memiliki dua elemen, biasanya disebut perangkat lunak (perangkat lunak) dan perangkat keras (perangkat keras). Perangkat keras komputer terdiri dari unit pemrosesan pusat (CPU) dengan fungsi yang mengontrol ligamen magnetik dengan semua aktivitas, fungsi memori, dan menyajikan edisi yang dibuat (Anggadini: 180).

Gaol (2008: 25) berpendapat bahwa semua yang perlu memahami, memahami, dan dapat mengoperasikan teknologi berbasis komputer diperdebatkan oleh siapa pun. Akses memproses input data pada komputer dan memprosesnya seperti yang

diinginkan. Pendapat lain dari Surabri (2005:99) berpendapat SIM modern adalah kombinasi dari orang -orang yang memiliki kemampuan dan komputer sebagai dukungan dalam menciptakan informasi yang digunakan sebagai referensi untuk keputusan.

2.2.4 Unsur dan Kriteria Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen memiliki faktor yang terkait berkaitan dengan tujuan memungkinkan data diproses menjadi informasi yang menarik. Jika salah satu dari faktor-faktor ini tidak diproses sesuai dengan rencana akan berdampak pada unsur lainnya. Menurut Susanto (2008: 58) terdapat enam unsur yang ada yaitu:

a. Perangkat keras (*hardware*)

Beberapa peralatan fisik yang digunakan untuk menghasilkan informasi. Mulai dari memasukkan data, memproses data, menyimpan data, dan menghasilkan informasi dari data tersebut.

b. Perangkat lunak (*software*)

Berupa program bisa berupa aplikasi untuk menunjang pengolahan data menjadi sebuah informasi.

c. Manusia (*Brainware*)

Merupakan unsur paling penting pada sebuah sistem

informasi. Manusia menjadi unsur yang mampu mengoprasikan dan melakukan analisis sistem informasi.

d. Prosedur (*Procedure*)

Merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan.

e. Basis Data (*Database*)

Merupakan kumpulan data yang disimpan demi kepentingan organisasi dan dapat diakses setiap saat guna mencari informasi yang dibutuhkan.

f. Jaringan Komunikasi (*Communication Network*)

Merupakan perkembangan teknologi yang mampu mengakses data secara online dan memprosesnya tanpa harus berada pada tempat penyimpanan data tersebut.

Menurut Sutabri (2005: 42, 49) menyatakan bahwa sistem informasi memiliki beberapa unsur yang disebut blok bangunan, antara lain:

a. Input blok

Input merupakan beberapa sumber data yang masuk ke sistem, selanjutnya akan menjadi dokumen-dokumen mentah untuk diproses menjadi data-data yang lebih layak.

b. Model blok

Pada blok ini terdiri dari gabungan struktural, pemikiran,

dan perhitungan, selanjutnya akan merubah data yang diinput agar menjadi informasi dan acuan dalam pengambilan sebuah keputusan.

c. Output blok

Hasil dari proses data yang selanjutnya menjadi sebuah informasi bermutu dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan organisasi.

d. Technology blok

Teknologi adalah perangkat yang digunakan untuk mengolah data mentah menjadi data yang siap untuk digunakan. Teknologi memiliki tiga unsur yaitu teknisi *(Brainware)*, perangkat lunak *(software)*, dan perangkat keras *(hardware)*. Pada tahapannya teknologi ini akan menerima input data, selanjutnya data tersebut akan di olah, dan hasil dari pngolahan data tersebut dapat disebarkan atau disimpan.

e. Database blok

Database merupkan beberapa data yang tersimpan pada perangkat komputer (*hardware*) ataupun sebuah sistem (sofware). Data tersebut bisa diakses sewaktu- waktu apabila diperlukan.

f. Control blok

Control merupakan bagian yang sangat penting sebab memiliki keterkaitan dengan keamanan data yang disimpan.

Dengan adanya control ini maka masalah- masalah seperti akses illegal atau sabotase dapat dicegah atau dibatasi.

Menurut Sutabri (2005:101) menyatakan bahwa pada dasarnya SIM yang menggunakan perangkat komputer memiliki lima unsur sumber daya, antara lain:

a. Manusia (*Brainware*)

Unsur manusia merupakan unsur yang paling penting dalam penggunaan sistem informasi, dimana manusia menjadi operator yang menjalankan sistem tersebut. Penerapan sistem informasi manajemen tidak akan berjalan sesuai keinginan apabila tidak ada manusia yang mengoprasikan.

b. Perangkat keras (*Hardware*)

Pengertian dari perangkat keras merujuk pada mesin atau teknologi yang berupa fisik seperti seperangkat komputer yang menjadi alat untuk mengolah dan menyimpan data.

c. Perangkat lunak (*software*)

Perangkat lunak ini mrupakan sebuah sistem atau aplikasi yang ada pada pernakgat keras, dimana sistem tersebut mampu melakukan pengolahan data sehingga data tersebut dapat disajikan untuk sebuah kepentingan.

d. Data

Data merupakan fakta yang ada dilapangan, dimana fakta-fakta tersebt dikumpulkan dari beberapa sumber dan akan diolah menjadi sebuah data. Data tersebut selanjutnya akan menjadi acuan dalam pengambilan sebuah keputusan.

e. Prosedur

Prosedur merupakan peraturan dalam sistem komputer, dimana aturan tersebut tidak boleh dilanggar. Apabila prosedur tersebut dilanggar, maka dalam pengoprasian komputer tersebut akan gagal.

Menurut Susanto (2008: 53) menyatakan bahwa ada beberapa alat dalam pengelolaan SIM antara lain:

a. Otak

Otak mempunyai peran yang sangat penting dalam menerima dan mengolah masukan berupa fakta-fakta. Fakta-fakta tersebut akan diolah otak sehingga manusia tersebut mampu melakukan sebuah tindakan. Sistem infomasi berbasis otak adalah sistem yang hampir sempuna karena lebih fleksibel dan memiliki jangkauan yang luas.

b. Manual

Kebutuhan manusia yang banyak dan banyaknya hal yang perlu diingat tetapi memiliki kapasitas terbatas dalam mengingat, menjadikan manusia membutuhkan alat yang mampu membantu

permasalahan dalam hal mengingat. Maka dari itu manusia menciptakan sebuah alat yang mampu menunjang hal tersebut seperti pensil, kertas, pena, dan tinta.

c. Mekanik

Sama seperti alat manual yang sangat membantu manusia. Manusia juga menciptakan alat bantu mekanik yang membuat pekerjaan manusia lebih rapi dan cepat seperti mesin ketik dan kalkulator.

d. Elektrik

Seperti halnya alat mekanik yang mempermudah dan merapikan pekerjaan manusia. Alat bantu elektrik ini juga mempermudah dan merapikan pekerjaan manusia. Perbedaannya alat bantu mekanik masih dioperasikan oleh manusia. Sedangkan alat bantu elektrik sudah menggunakan listrik dalam penggunaannya.

e. Elektronik

Perkembangan teknologi yang canggih dan kebutuhan manusia yang semakin banyak, membuat manusia terus menciptakan peralatan yang mempermudah kinerja. Salah satunya elektronik data *prosessing*, alat ini mampu mempercepat pekerjaan dan membuat pekerjaan lebih efisien.

Berdasarkan Sutabri (2005: 93) Sistem Informasi Manajemen (SIM) mempunyai beberapa ciri-ciri untuk mendapatkan informasi tergantung kondisi SIM :

a. Adanya SIM sangat membantu sebuah organisasi secara struktural, dimana SIM tersebut mampu mempermudah kinerja berbagai sektor mulai atasan sampai bawahan pada sebuah organisasi.
b. SIM dibuat untuk memaparkan laporan harian dengan tujuan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan.
c. Kinerja SIM sangat dipengaruhi oleh prosedur yang ada pada organisasi dan data yang diinput sesuai kebutuhan organisasi.
d. Kemampuan SIM hanya sebatas memaparkan sebuah data yang diinginkan, sehingga untuk menyelesaikan sebuah masalah dibutuhkan keputusan yang diambil oleh seorang pemimpin.
e. Kemampuan SIM juga sebatas pemaparan data yang sudah terjadi atau sedang terjadi, tidak bisa memaparkan data-data yang akan terjadi (*forecasting*).
f. Orientasi SIM terpaku pada data-data internal organisasi, sehingga datanya sudah menjadi asupan sehari-hari.

Sedangkan untuk data dari eksternal hanya sebagai pendukung.

g. Sebenarnya hasil dari SIM merupakan data-data yang sudah diinput sebelumnya, jadi informasi yang dihasilkan hanya berpatokan dengan data tersebut.

h. Perancangan penggunaan SIM harus dilakukan secara matang melalui uji coba yang panjang, sehingga mampu menunjang peningkatan kinerja dan juga mampu menghadapi perkembangan zaman.

2.2.5 Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Menurut Tubagus (2013: 22) menyatakan bahwa sistem informasi mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

g. Adanya *Database* meminimalisir data yang sama atau data ganda

h. Data dapat ditampilkan secara cepat

i. Menyimpan data lebih mudah

j. Adanya sistem yang mengolah data

Penerapan sistem informasi manajemen mempunyai manfaat yang sangat besar yaitu mampu mencapai tujuan yang dituju. Menurut Salam (2014: 165) setiap pekerjaan mempunyai tujuan yang dapat dinilai menurut kriterianya, kriteria tersebut adalah:

a. Kualitas kinerja

Kualitas kinerja dapat dilihat dari ketepatan, teliti, daya tarik, dan komunikasi.

b. Kuantitas kinrja

Kuantitas kinerja dapat dilihat berdasarkan hasil dan peran keikutsertaan.

c. Penilaian

Penilaian ini dapat berupa saran, solusi, dan pengarahan.

d. Kontribusi

Kotribsi ini dapat dilihat dari konsisten dalam perkerjaan, tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, dan bertanggung jawab terhadap kepercayaan yang sudah diberikan

e. Perawatan

Perawatan disini adalah mengantisipasi adanya pemborosan, perawatan teknologi yang brsifat *hardware*, dan mencegah adanya kerusakan.

Menurut Alandari (2013:186) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen mempunyai beberapa manfaat antara lain:

a. Mempermudah ketika mengakses data yang ada, sehingga data dapat tersaji dengan cepat dan tepat.
b. Meningkatkan kualitas data yang disajikan.
c. Meningkatkan pengembangan rencana kedepannya.

d. Mampu mengetahui kebutuhan kedepannya.

e. Mampu menganalisis arah investasi.

f. Mampu mempersiapkan perubahan dimasa yang akan datang

g. Meningkatkan produktifitas kinerja.

2.2.6 Sistem Informasi Manajemen dalam Perspektif Islam

Pengembangan teknologi yang cepat menghasilkan kinerja bagi orang yang membuat teknologi lebih efektif dan efisien. Penggunaan teknik ini dijelaskan oleh Quran dan puisi -puisi Hadis. misalnya pada surat Al-Mulk ayat 19.

اولم يروا الي الطير فوقهم صافات ويقبضن، ما يمسكهن الا الرحمان. انه بكل شيء بصير (سورة الملك: ١٩).

Artinya: "*Dan apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? Tidak ada yang menahannya (di udara) selain Yang Maha Pemurah. Sesungguhnya Dia Maha Melihat segala sesuatu".* (Q.S Al-Mulk: 19).

Dalam ayat di atas, kita dapat menarik kesimpulan bahwa Tuhan tidak melarang makhluk -Nya dari mengembangkan dan menciptakan inovasi baru, kecuali dia melanggar aturan yang sudah ada dalam Al -Qur'an dan Hadis. Keberadaan penemuan baru di bidang teknologi dapat terutama mempromosikan pekerjaan manusia dan membantu orang memecahkan masalah. Keuntungan dari

keberadaan banyak teknologi berbahaya dan mencegah hukum agama dilanggar. Misalnya, keberadaan media sosial yang mempromosikan penyebaran Islam.

Pada dasarnya, Allah SWT menciptakan orang -orang untuk alasan yang digunakan dalam berpikir. Keberadaan akal membedakan orang dari makhluk lain. Karena alasan manusia, orang adalah pengetahuan yang mampu dan luas. Ini dijelaskan di Al-Quran surat Ali Imran ayat 190-191.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ . الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَٰذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ(سورة آل عمران: ١٩٠-١٩١).

Artinya: *"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang- orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka".* (QS. Ali Imran: 190-191)

Allah SWT menciptakan orang untuk alasan yang memiliki fungsi untuk dipikirkan. Untuk alasan, orang dapat mengembangkan sains dan menciptakan teknologi. Kemampuan manusia tidak sebanding dengan penciptaan Allah SWT. Karena itu, orang dengan hati harus mempertimbangkan bahwa kekuatan Allah SWT adalah

yang sepenuhnya. Karena itu, orang tidak boleh membanggakan apa yang diciptakan dan dikembangkan.

Tidak hanya puisi Quran yang menjelaskan pengembangan sistem informasi, tetapi juga sejarah hadis. Hadis menjelaskan bahwa orang memiliki kebebasan untuk mengembangkan sistem informasi yang memfasilitasi kinerja.

> Artinya: "Kamu lebih mengetahui urusan duniamu." (HR. Muslim, no. 2363).

Dalam Hadis, Nabi Muhammad menyatakan bahwa kebutuhan manusia hanya untuk orang -orang masa depan. Hadis menjelaskan bahwa orang memiliki pikiran yang dapat digunakan untuk mempertimbangkan kebutuhan yang mereka butuhkan. Orang dapat mengembangkan inovasi untuk menciptakan teknologi yang menyederhanakan pekerjaan mereka. Pengembangan teknologi informasi didasarkan pada peningkatan kebutuhan manusia. Pengembangan teknologi memudahkan untuk melakukan tidak hanya beberapa hal yang berkaitan dengan agama. Misalnya, khotbah sederhana yang menyebarkan ajaran Islam, bagaimana keberadaan Quran ada dalam bentuk aplikasi yang dapat dilakukan di mana saja, dan masih banyak yang lainnya.

Di hadits lain, hanya Allah SWT yang diciptakan yang

dijelaskan. Karena itu, ketika orang membuat teknologi, mereka tidak dapat dibandingkan dengan penciptaan Allah SWT. Dalam Hadis, "Tidak ada kecurangan lebih dari mereka yang menciptakan sesuatu untuk meniru kreasi saya. Cobalah membuat biji-bijian atau dzarrah!" Hadith menjelaskan bahwa orang -orang menciptakan teknologi untuk memenuhi kebutuhan mereka dan menyederhanakan pekerjaan mereka daripada bersaing dengan penciptaan Allah SWT. Pada dasarnya, orang menciptakan teknologi, yang merupakan amalan yang dilakukan untuk menggunakan akal yang diberikan Allah SWT.

Menurut Agustin (2018:69) Dalam buku hariannya, jelaskan bahwa sistem informasi digunakan sebanyak mungkin dari perspektif Islam. Sumber dari informasi ini adalah Al -Qur'an, yang merupakan wahyu dari Allah SWT, Hadis Nabi Muhammad, dan penjelasan dan penjelasan tentang Al -Qur'an. Dari perspektif Islam, sistem informasi manajemen adalah hasil pemrosesan data dari Quran dan Hadis, dan dapat digunakan sebagai pedoman untuk kehidupan dan pengambilan keputusan. Al-Quran adalah contoh dari sistem informasi yang jujur dan dapat membuat penerima informasi bahagia. Dengan informasi yang tepat, informasi ini dapat disebarkan tanpa pertanyaan. Sistem

informasi dari perspektif Islam berbeda dari sistem informasi tradisional. Sistem Informasi Perspektif Islam Dasar Ketika digunakan dalam Quran dan Hadis. Sistem informasi tradisional yang digunakan oleh ahli.

2.3 Kerangka Berfikir

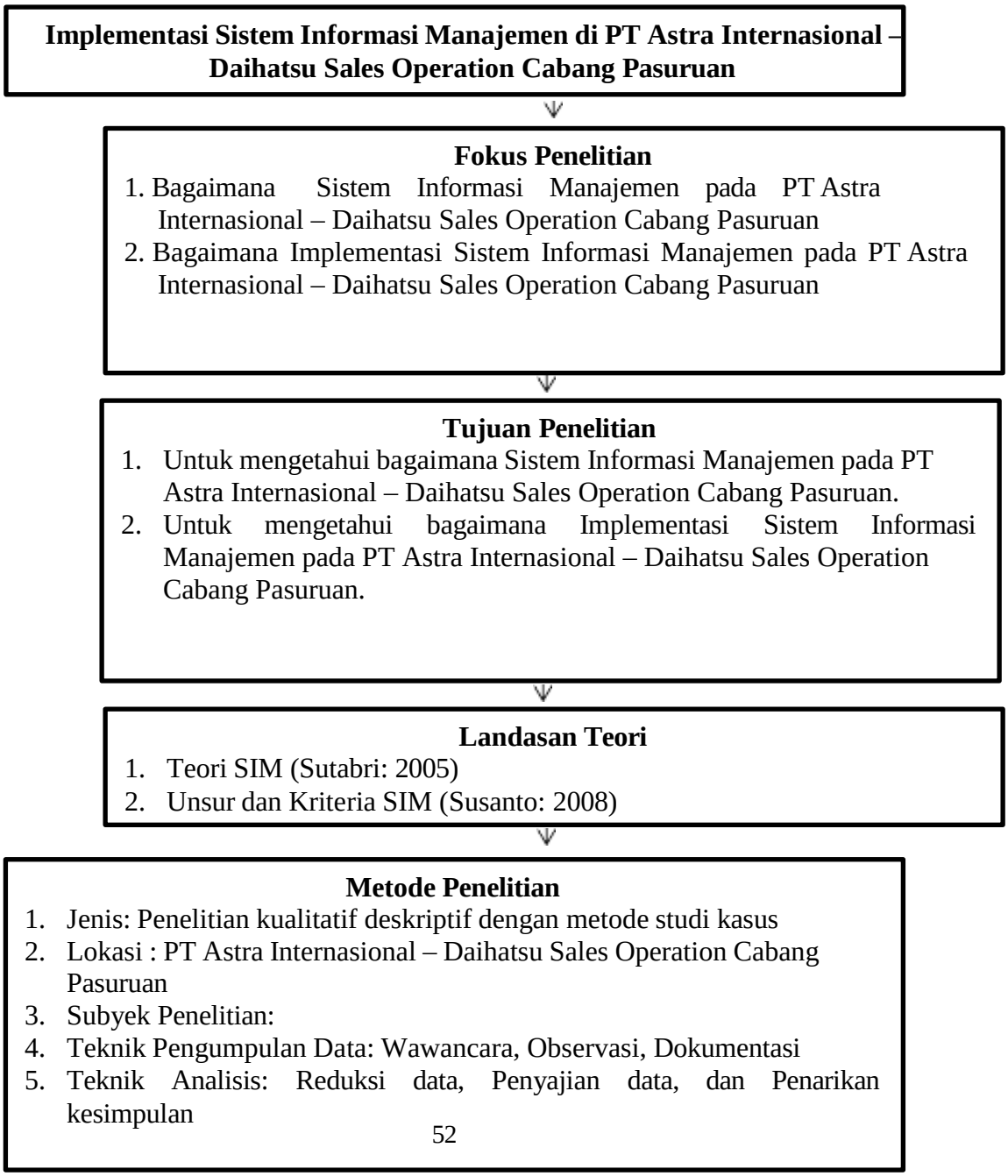

Hasil Penelitian
Implementasi dan Sistem Informasi Manajemen di PT Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif menurut Basrowi dan Suwandi (2008: 21). Metode kualitatif adalah metode penelitian yang menyebabkan penulisan, perilaku, dan bentuk kata -kata. Pendekatan kualitatif mengacu pada fenomena sosial yang telah terjadi atau memengaruhi kehidupan manusia. Dalam pendekatan kualitatif, hasil diperoleh dari hubungan dengan subjek yang diperiksa (Noor, 2011: 33). Pemahaman lain tentang Creswell di Patirima (2007: 2) menjelaskan bahwa metode kualitatif adalah penelitian untuk memahami masalah yang ada berdasarkan data yang memiliki minat dan hasil wawancara yang disajikan secara ilmiah dengan subjek yang mempunyai kepentingan dan dipaparkan secara ilmiah.

Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang Prastowo (2011: 186) menyatakan bahwa pendekatan deskriptif adalah pendekatan tujuan untuk memeriksa orang, objek, fenomena, sistem atau peristiwa yang terjadi. Pendekatan deskriptif adalah studi yang menggambarkan fenomena atau peristiwa yang terjadi. Fokus penelitiannya pada masalah yang muncul di objek yang diperiksa

(Noor, 2011: 34). Menurut Prastowo (2011: 186), pemahaman lain menjelaskan bahwa jenis metode penulisan berbeda, tetapi penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Studi ini menentukan masalah acak, analisis data, dan informasi lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat menarik kesimpulan bahwa jenis dan pendekatan deskriptif memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi secara praktis, dan diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang ada. Oleh karena itu, sumber yang digunakan membutuhkan fondasi yang kuat dan data lengkap.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan di Jalan Ir. H. Juanda No. 76, Bugul Lor, Kecamatan Panggungrejo, Kota Pasuruan, Jawa timur

3.3 Subyek Penelitian

Menurut Prastowo (2011: 195), topik penelitian menjelaskan siapa yang disebut informan atau yang disebut informan. Penyedia informasi akan memberikan informasi mengenai status Situs atau Situs Penelitian. Menurut Prastowo (2011: 197), bagaimana menentukan informan dalam penelitian kualitatif melibatkan melakukan penelitian dan wawancara dengan beberapa informan dalam kondisi tertentu. Maka dari itu karakteristik subjeknya antara lain:

a. Mengetahui kegunaan sistem informasi manajemen pada lembaga atau perusahaan
b. Terlibat dalam penerapan sistem informasi manajemen baik secara pribadi ataupun bawahannya
c. Mempunyai peran sebagai orang yang mengevaluasi sistem informasi manajemen untuk memperbaiki dan menyempurnakan sistem tersebut.

Berdasarkan karakteristik di atas, ada beberapa subjek yang sesuai dengan karakteristik penelitian ini. Termasuk dalam subjek antara lain :

a. Nur Hijryati (Kepala Administrasi)
b. M. Auliyaun Nurusyifa (Admin Billing)
c. Nur Faizin (Karyawan)
d. Lutfi Hisyam (Karyawan)

3.4 Data dan Jenis Data

Pada penelitian ini data yang digunakan ada dua yaitu data primer dan skunder.

a. Data Primer

Merupakan data yang sumbernya langsung di kumpulkan oleh peneliti untuk menyelesaikan suatu masalah yang ada (Supriyanto dan Maharani, 2013:51). Pada penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara dengan subjek yang bersangkutan dan penelitian langsung di PT Astra Internasional –

Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan.

b. Data Skunder

Merupakan data yang memiliki tujuan tidak hanya untuk penelitian, akan tetapi untuk keperluan lain (Supriyanto dan Maharani, 2013:51). Pada penelitian kali ini data skunder diperoleh dari penelitian di PT Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini ada beberapa teknik dalam pengumpulan data, tekniknya antara lain:

a. Observasi

Teknik ini dapat diimplementasikan secara langsung di pusat penelitian untuk mendapatkan gambar yang realistis dan bukti realistis dari subjek penelitian. Hasil yang diperoleh dari pengamatan dapat diperkuat jawaban dan digunakan sebagai evaluasi di masa depan.

b. Wawancara

Teknik ini merupkan teknik untuk mendapatkan sebuah informasi. Wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan informan mengenai kebutuhan yang diperlukan untuk penelitian. Wawancara ini dapat dilakukan dengan pedoman

wawancara maupun tidak. Wawancara juga dapat dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung ataupun via online.

c. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan menyimpan fakta dan data untuk keperluan penelitian. Biasanya dokumentasi ini berupa surat, laporan, jurnal harian, cinderamata, dan foto (Noor, 2011: 139).

3.6 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penjelasan, dengan hasil dalam bentuk penjelasan pengamatan dan hasil wawancara. Pada dasarnya, analisis data kualitatif selalu sama dengan pengumpulan data. Huberman (1992) menyajikan teknik analisis data yang terdiri dariReduksi data

A. Reduksi data

adalah proses penyeleksian dan pengelompokan data mentah dari tempat penelitian. Proses tersebut dilakukan mulai dari awal penelitian sampai akhir guna mendapatkan data-data valid yang dibutuhkan.

B. Penyajian data

Tampilan data di sini adalah kumpulan informasi yang dapat digunakan sebagai referensi untuk keputusan Anda. Data dapat disajikan dalam bentuk grafik,

matriks, penghapusan, dan diagram. Tujuan menyajikan data adalah untuk mendorong pikiran atau pembaca ketika menarik kesimpulan dari informasi yang diberikan.

C. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan di sini menjelaskan informasi yang berasal dari data yang diselidiki. Kesimpulan yang disajikan harus melewati level peninjauan untuk mendapatkan hasil yang valid berdasarkan fakta -fakta lapangan. Proses tinjauan ini berjalan dari tahap awal hingga kesimpulan. Selama fase peninjauan, peneliti merumuskan masalah yang mereka selidiki, dan kemudian mengumpulkan masalah sebagai temuan penelitian dan memeriksa untuk mencapai hasil yang efektif untuk menyelesaikan masalah yang ada. Langkah selanjutnya adalah melaporkan hasil penelitian.

3.7 Teknik Pengujian Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2007: 147), tes validitas data memiliki empat format: uji global data, uji transfer data, uji transmisi data, dan uji konfirmasi. Tes utama adalah tes keandalan dari beberapa tes data di atas. Ada pengamatan panjang yang antusias dalam tujuh teknik untuk menguji keandalan data: pengamatan, triangulasi, diskusi dengan teman, data penelitian, dan analisis kasus negatif

menggunakan referensi. Dalam penelitian ini, tes ini menggunakan teknik triangulasi.

Menurut Moleong (2007: 330), triangulasi adalah metode untuk memeriksa validitas data menggunakan perbandingan. Ada dua metode triangulasi yang digunakan. Pertama, periksa data penelitian Anda dalam berbagai penelitian. Kedua, periksa data penelitian dalam studi yang sama. Keberadaan kedua teknologi ini menyebabkan diskusi untuk mencapai hasil terbaik (Prastowo, 2011: 265).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Konteks Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

PT Astra International TBK -DAIHATSU didirikan pada tahun 1973. DSO sebagai salah satu perusahaan otomotif terbesar yang berkomitmen untuk menjual, menjual, dan menjual layanan di Dahatsu, telah ditangani sepenuhnya oleh PT Astra International. DSO adalah satu -satunya dealer dan dealer kendaraan untuk kendaraan Dahatsu. DSO bertanggung jawab untuk mengelola distribusi produk Dahatssu di cabang dan delaer dan mengelola layanan setelah penjualan.

Dahatsu saat ini berada di urutan kedua dalam pangsa pasar otomotif nasional setelah Toyota. Dahatsu-slogan "inovasi untuk besok" ninnovation memungkinkan DSO untuk berinovasi di berbagai bidang dan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan DahatSu.

Visi

akan menjadi pengecer dan pengecer mobil terbaik di Indonesia dalam hal pertumbuhan berkelanjutan, struktur keuangan yang baik, bakat organisasi yang berkualitas tinggi dan gesit, dan

kepuasan pelanggan yang terlibat melalui kontribusi penuh untuk Program Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG).

Misi

* Memberikan produk dan layanan dengan nilai terbaik.

* Memiliki jaringan distribusi dan ritel yang kuat dan efisien melalui pengembangan fasilitas fisik yang baik, proses yang efisien, dan sumber daya manusia yang berkualitas.

* Menciptakan nilai terbaik bagi para pemangku kepentingan.

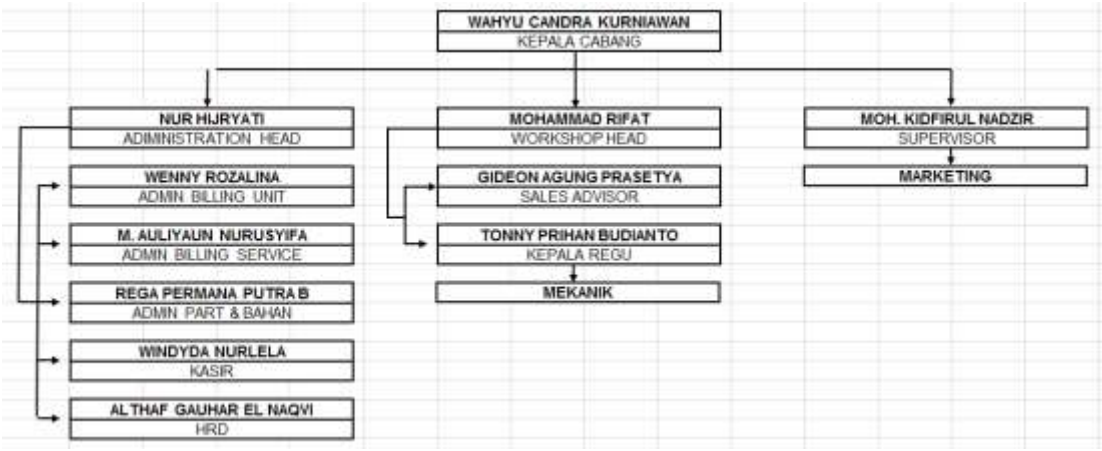

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi

Gambar 4.1.1 adalah struktur organisasi dari PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation cabang Pasuruan. Setiap struktural mempunyai tugas dan wewenang tersendiri.

4.1.2 Tugas dan Wewenang

1. Tugas dan wewenang Admin Billing Service

   Admin billing service Mempunyai tugas membuat perencanaan,

pelaksanaan, pengkoordinasian, dan melakukan pengendalian

kegiatan :

a. File PKB

b. Proses Billing + Pengajuan Faktur pajak

c. Proses Tagihan Asuransi & PKS ,Pengajuan Faktur Pajak + Pengiriman.

d. Proses Pembayaran Tagihan melalui transfer &

kelengkapan + Proses Titipan

e. BPH Kontrak Service
f. BPH Titipan Spare Part

g. Proses Pengajuan Faktur Pajak + Pengajuan E-Faktur +kirim email

h. Pengajuan Warranty Claim :

i. Proses billing + pengajuan DPC+pengajuan faktur pajak

j. Proses Pengajuan DAWAS

k. Rekap data DMS dan file PKB DMS

l. Proses tagihan PKS

m. Proses billing PKS, pengajuan Faktur pajak dan proses tagihan

n. Proses laporan WIP

o. Proses PPH23: iput No Register+ Proses BPH

p. BPH Free Service

q. BPH KSG

r. Proses Asuransi + Chek kelengkapan,

s. Proses Billing Asuransi,Pengajuan faktur pajak + Proses Tagihan Asuransi.

t. Monitor & F U Tagihan Asuransi + Proses pembayaran.

u. Monitor & F U Tagihan PKS + Proses pembayaran.

v. Opname Spare Part & Bahan

w. Opname Spare Part & Bahan DMS

x. BPH OPL Service

2. Tugas Karyawan

Sekretaris Mempunyai tugas membuat perencanaan, pelaksanaan, pengkoordinasian, dan melakukan pengendalian kegiatan administrasi umum kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, laporan kegiatan, dan laporan keuangan. Fungsi dari sekretaris adalah:

- Mengelola dan melayani administrasi umum
- Mengelola administrasi kepegawaian
- Mengelola administrasi keuangan
- Mengelola administrasi perlengkatan
- Mengelola urusan rumah tangga
- Mengkoordinasi penyusunan program anggaran perundang-undangan
- Mengkoordinasi penyelenggaraan tugas-tugas bidang
- Mengelola kearsipan dinas

- Melakukan monitoring dan evaluasi organisasi dan pelaksanaannya
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas berdasarkan tugas dan fungsinya.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian yang berjudul mplementasi sistem informasi manajemen yang diperoleh dari wawancara, pengamatan, dan dokumen menciptakan latar belakang, struktur organisasi dan citra untuk penggunaan sistem informasi manajemen.

Tabel 4. 1 Informasi Informan

No.	Nama	Jabatan
1.	Nur Hijryati	Kepala Administrasi
2.	M. Auliyaun Nurusyifa	Admin Billing
3.	Nur Faizin	Karyawan
4.	Lutfi Hisyam	Karyawan

4.2.1 Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM)

4.2.1.1 Penerapan SIM

Berikut merupakan pemaparan hasil wawancara terkait penerapan informasi Manajemen yang ada pada PT Astra Internasional Daihatsu cabang Pasuruan,dimana

penerapan sistem ini mampu mempermudah pembelajaran.

Tabel 4. 2 Penerapan SIM

Pertanyaan		**1. Kapan awal mula penerapan SIM (HCIS) di PT Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan?**		
No	**Waktu**	**Nama**	**Jabatan**	**Jawaban**
1.	4/11/2024 Pukul 10.00 WIB	Nur Hijrayati	Kepala Administrasi	Implementasi HCIS di cabang Pasuruan dimulai pada bulan September 2022. Namun, pada tahap awal ini, implementasi belum optimal dan masih dalam tahap percobaan selama tiga bulan. Implementasi penuh dan optimal baru tercapai pada Januari 2023.
2.	4/11/2024	M.	Admin Billing	Awal mula penerapan hcis itu

	Pukul 10.40 WIB	Auliyaun Nurusyifa		pada september 2022, dimana pada waktu itu belum diterapkan secara maksimal baru percobaan selama tiga bulan. Baru pada januari 2023 diterapkan secara maksimal. Itu awal mula penerapan hcis di astra daihatsu khususnya cabang pasuruan.
3.	4/11/2024 Pukul 11.20 WIB	Nur Faizin	Karyawan	Implementasi HCIS dimulai pada bulan September 2022, namun saat itu belum terimplementasi secara optimal dan baru dalam tahap eksperimen selama tiga bulan. Penerapannya tidak akan optimal hingga Januari 2023. Hal ini menandai dimulainya penerapan HCIS di Astra Daihatsu khususnya di cabang Pasuruan.

4.	4/112024 Pukul 12.00 WIB	Lutfi Hisyam	Karyawan	HCIS mulai diuji coba di cabang Pasuruan pada September 2022 dan baru
				berfungsi penuh pada Januari 2023.

4.2.1.2 Komponen SIM

Tabel 4. 3 Komponen SIM

Pertanyaan		**1. Apa saja komponen yang ada pada SIM (HCIS) di PT Astra Internasional-Daihatsu sales Operation cabang Pasuruan?**		
No	**Waktu**	**Nama**	**Jabatan**	**Jawaban**
1.	4/11/2024 Pukul 10.10 WIB	Nur Hijrayati	Kepala Administrasi	Komponen utama HCIS adalah telepon seluler, yang memungkinkan akses melalui platform Android dan iOS. Ini menunjukkan bahwa HCIS dirancang agar mudah diakses dan digunakan oleh karyawan melalui perangkat yang mereka miliki.

	4/11/2024 Pukul 10.50 WIB	M. auliyaun Nurusyifa	Admin Billing	Untuk komponen yang utama adalah handphone, hcis dapat diakses pada android
				maupun ios
	4/11/2024 Pukul 11.30 WIB	Nur Faizin	Karyawan	Komponen utamanya adalah telepon seluler, sehingga HCIS dapat diakses melalui Android dan iOS.
	4/11/2024 Pukul 12.10 WIB	Lutfi Hisyam	Karyawan	Aplikasi HCIS dapat diakses melalui ponsel Android atau iOS.

4.2.1.3 Proses Komunikasi

Tabel 4. 4 Proses Komunikasi

Pertanyaan		**1. Bagaimana proses atau alur kerja pada penerapan SIM (HCIS) di PT Astra Internasional-Daihatsu sales Operation cabang Pasuruan?**		
No	**Waktu**	**Nama**	**Jabatan**	**Jawaban**

1.	4/11/2024 Pukul 10.30 WIB	Nur Hijrayati	Kepala Administrasi	Proses penerapan HCIS melibatkan beberapa langkah: -Instalasi Aplikasi: Aplikasi HCIS diunduh setelah menerima tautan otorisasi dari perusahaan. -Koneksi Internet: Ponsel
				harus terhubung ke internet agar aplikasi dapat digunakan. -Akses Fitur: Setelah terinstal dan terhubung, aplikasi HCIS dapat digunakan. Untuk absensi, karyawan memilih menu "Presensi Online".

2.	4/11/2024 Pukul 11.00 WIB	M. Auliyaun Nurusyifa	Admin Billing	Alur dalam penerapan hcis itu. Pertama install aplikasi hcis. Yang hanya bisa didownload ketika mendapatkan otorisasi link dari perusahaan. Kedua pastikan hp terkoneksi dengan internet. Aplikasi hcis bisa digunakan. Karena ini fokusnya pada absensi, tinggal pilih menu online attendance.
3.	4/11/2024 Pukul 11.40 WIB	Nur Faizin	Karyawan	Proses penerapan HCIS. Pertama, install aplikasi hcis. Pengunduhan hanya dapat dilakukan setelah menerima tautan otorisasi dari perusahaan. Selanjutnya, pastikan ponsel Anda terhubung ke internet. aplikasi
				hcis dapat digunakan. Karena disini fokusnya pada absensi, maka pilih saja menu "Presensi Online".

	4/11/2024 Pukul 12.20 WIB	Lutfi Hisyam	Karyawan	Untuk menggunakan HCIS, karyawan perlu mengunduh aplikasi, memastikan koneksi internet, dan memilih menu yang sesuai (misalnya, "Presensi Online").

Kesimpulan dari hasil wawancara untuk komunikasi antara operator di atas, komunikasi adalah ketika ada waktu yang tidak terbatas dan penggunaan simle berbasis tempat yang tidak dapat berjalan dengan baik dalam aplikasi tersebut.

4.2.1.4 Kendala Penerapan SIM

Tabel 4. 5 Kendala Penerapan SIM

Pertanyaan		**Apa saja kendala yang akan dihadapi dalam penerapan SIM di PT Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan?**		
No	**Waktu**	**Nama**	**Jabatan**	**Jawaban**
1.	4/11/2024 Pukul 10.40 WIB	Nur Hijrayati	Kepala Administrasi	Kendala utama terletak pada bagian pemasaran. Pekerjaan di bidang ini tidak terikat pada kantor dan dibatasi radius 200

				meter di sekitar kantor. Hal ini menyulitkan karyawan pemasaran untuk melakukan absensi di kantor.
	4/11/2024 Pukul 11.10 WIB	M. Auliyaun Nurusyifa	Admin Billing	Kendala yang paling dirasakan itu pada bagian marketing, karena pekerjaan yang tidak menetap dikantor maka untuk absensi sangat susah karena terkendala radius yang hanya 200 meter di sekitar kantor.

	4/11/2024 Pukul 11.50 WIB	Nur Faizin	Karyawan	Kendala terbesar ada di bagian pemasaran. Pekerjaan di sana tidak terikat pada kantor dan dibatasi pada radius hanya 200 meter di sekitar kantor, membuat perjalanan ke tempat kerja sangat sulit yang terhalang oleh radius jarak.
	4/11/2024 Pukul 12.30 WIB	Lutfi Hisyam	Karyawan	Karyawan pemasaran mengalami kesulitan dalam absensi karena sifat pekerjaan mereka yang tidak terikat kantor.

Kesimpulan dari hasil wawancara di atas mengenai keterbatasan sinyal yang dihadapi di atas, keterbatasan normal hadapi populer berbasis SIM dalam aplikasi ini adalah program.

Yang kedua adalah karena anda memiliki jaringan yang baik karena bidangnya adalah jaringan dan anda juga menentukan hambatan, jadi itu bukan tempat yang akan selalu anda kunjungi.

4.2.1.5 Mengatasi Kendala Penerapan SIM

Tabel 4. 6 Mengatasi Kendala Penerapan SIM

Pertanyaan		**1. Bagaimana cara mengatasi kendala pada penerapanya?**		
No	**Waktu**	**Nama**	**Jabatan**	**Jawaban**
	4/11/2024 Pukul 10.40 WIB	Nur Hijrayati	Kepala Administrasi	Solusi yang diterapkan memungkinkan karyawan pemasaran untuk mengelola kehadiran mereka dari mana saja. Mereka perlu memberikan bukti aktivitas penjualan dan mendapatkan persetujuan dari Supervisor (SPV). Solusi ini memberikan fleksibilitas bagi karyawan pemasaran sambil tetap memastikan akuntabilitas dan pengawasan.

	4/11/2024 Pukul 11.10 WIB	M. Auliyaun Nurusyifa	Admin Billing	Untuk solusi saat ini bagian marketing dapat melakukan absensi dimana saja. Dengan syarat bukti activity pemasaran dan approval spv.
	4/11/2024 Pukul 11.50 WIB	Nur faizin	Karyawan	Solusi saat ini memungkinkan pemasaran untuk mengelola partisipasi dari mana saja. Bukti aktivitas penjualan dan persetujuan SPV diperlukan.
	4/11/2024 Pukul 12.30 WIB	Lutfi Hisyam	Karyawan	Solusinya adalah dengan memungkinkan mereka melakukan absensi dari mana saja dengan memberikan bukti aktivitas dan persetujuan SPV.

Hambatan saat menggunakan SIM berbasis SIM teknis juga harus menemukan solusi untuk mengatasinya. Ini biasanya menghadapi popularitas aplikasi SIM, Selanjutnya, tampilan SIM yang cocok dengan kriteria bidang, lalu perbarui aplikasi untuk menutupi cacat dan mengembangkan aplikasi sesuai dengan persyaratan pengguna

4.3 Pembahasan

4.3.1 Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem informasi manusia tradisional adalah komponen utama dari data dan manajemen informasi. Karena tidak semua data dapat diproses dengan benar, kapasitas menerima dan menggunakan informasi terbatas. Banyak informasi yang tidak dapat diterima oleh semua kemampuan manusia sebagai sistem informasi. Pengembangan pengetahuan diciptakan melalui sistem pemrosesan data dan teknologi yang disebut komputer yang mengisi dan meningkatkan kelemahan manusia sebagai informasi. . Menurut Sutabri (2005: 90), SIM didefinisikan sebagai sistem atau teknologi manusia terstruktur untuk memproduksi data dalam bentuk informasi, menjadi bahan pendukung untuk basis penentu organisasi.

Sistem informasi manajemen memiliki faktor yang terkait dengan tujuan memungkinkan data diproses menjadi informasi yang menarik. Jika salah satu dari faktor -faktor ini tidak

diproses sesuai dengan rencana, ini akan mempengaruhi faktor - faktor lain. Menurut Susanto (2008: 58), ada enam elemen yang ada. Yaitu :

a. Perangkat keras (*hardware*)

Beberapa peralatan fisik yang digunakan untuk menghasilkan informasi. Mulai dari memasukkan data, memproses data, menyimpan data, dan menghasilkan informasi dari data tersebut.

b. Perangkat lunak (*software*)

Berupa program bisa berupa aplikasi untuk menunjang pengolahan data menjadi sebuah informasi.

c. Manusia (*Brainware*)

Merupakan unsur paling penting pada sebuah sistem informasi. Manusia menjadi unsur yang mampu mengoprasikan dan melakukan analisis sistem informasi.

d. Prosedur (*Procedure*)

Merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan.

e. Basis Data (*Database*)

Merupakan kumpulan data yang disimpan demi kepentingan organisasi dan dapat diakses setiap saat guna mencari informasi yang dibutuhkan.

f. Jaringan Komunikasi (*Communication Network*)

Ini adalah pengembangan teknologi yang memungkinkan Anda untuk mengakses dan memproses data secara online tanpa dimasukkan dalam penyimpanan data. Perkembangan cepat dari teknologi

Dalam penelitian ini, sistem informasi manajemen yang digunakan di PT Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan telah memberikan berbagai manfaat dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Penggunaan SIM dalam perspektif Islam dapat dikaitkan dengan beberapa ayat Al-Qur'an yang menekankan pentingnya inovasi dan pemanfaatan akal dalam menciptakan sistem yang lebih baik.

QS. Al-Mulk: 19 menyatakan bahwa Allah tidak melarang makhluk-Nya untuk menciptakan inovasi selama tidak bertentangan dengan aturan yang telah ditetapkan. Hal ini relevan dengan pengembangan teknologi informasi, termasuk SIM, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja di perusahaan seperti PT Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan. Dalam konteks ini, penggunaan SIM seperti HCIS (Human Capital Information System) mencerminkan inovasi yang dapat membantu dalam

pengelolaan sumber daya manusia secara lebih baik. QS. Ali Imran: 190-191 menegaskan pentingnya pemikiran dalam memahami penciptaan alam semesta. Dalam konteks SIM, ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem berbasis teknologi didasarkan pada pemikiran rasional manusia untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas kerja. Dengan SIM, data karyawan dapat diakses lebih cepat dan lebih akurat, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Hadis yang menyebutkan "Kamu lebih mengetahui urusan duniamu" (HR. Muslim) menunjukkan bahwa manusia memiliki kebebasan dalam mengembangkan teknologi, termasuk sistem informasi, selama tetap sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, penerapan SIM di perusahaan menjadi salah satu bentuk pemanfaatan ilmu dan teknologi untuk kemaslahatan bersama. SIM di lokasi penelitian (HCIS - Human Capital Information System) bertujuan untuk mempermudah administrasi SDM, termasuk absensi dan pengelolaan karyawan. Hal ini sejalan dengan konsep efisiensi dalam Islam, di mana setiap individu dituntut untuk bekerja secara produktif dan menggunakan sumber daya dengan bijaksana.

Dengan adanya keterkaitan antara ayat Al-Qur'an dan

hadis dengan penerapan sistem informasi manajemen di PT Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan, dapat disimpulkan bahwa inovasi dalam bidang teknologi, khususnya dalam pengelolaan informasi, merupakan bagian dari penerapan prinsip Islam dalam dunia bisnis dan manajemen.

Menurut Agustin (2018:
69)

70) ia menjelaskan dalam buku hariannya bahwa sistem informasi digunakan sesering mungkin dari perspektif Islam. Sumber dari informasi ini adalah Al -Qur'an, yang merupakan wahyu dari Allah SWT, Hadis Nabi Muhammad, dan penjelasan dan penjelasan tentang Al -Qur'an. Dari perspektif Islam, sistem informasi manajemen adalah hasil pemrosesan data dari Quran dan Hadis, dan dapat digunakan sebagai pedoman untuk kehidupan dan pengambilan keputusan. Al-Quran adalah contoh dari sistem informasi yang jujur dan dapat membuat penerima informasi bahagia. Dengan informasi yang tepat, informasi ini dapat disebarkan tanpa pertanyaan. Sistem informasi dari perspektif Islam berbeda dari sistem informasi tradisional. Sistem Informasi Perspektif Islam Dasar Ketika digunakan dalam Quran dan Hadis. Sistem informasi tradisional yang digunakan oleh ahli.

Menurut Ningtyas (2008: 2) ketika mencapai tujuan yang

diinginkan, organisasi diharapkan memiliki sistem kerja yang dapat mendukung kinerja. Salah satu sistemnya adalah sistem informasi manajemen (SIM) yang menyediakan informasi dalam bentuk data yang lebih akurat sehingga dapat digunakan untuk keputusan Noerlina (2011: 118). Perusahaan ini memiliki berbagai sumber daya yang perlu diarahkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. SDM, antara lain, termasuk faktor terpenting. Karena orang adalah protagonis yang dapat menjalankan sumber daya yang berbeda.

Perkembangan yang cepat dari sumber daya teknis tanpa meningkatkan kecerdasan manusia dan kemampuan alokasi bahkan dapat menghambat pembangunan. Dunia pendidikan harus dapat mengembangkan bakat untuk memenuhi teknik pembelajaran yang semakin menuntut. Penggunaan sistem informasi manajemen diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan meningkatkan kualitas pekerjaan. Keuntungan dari keberadaan sistem informasi manajemen di dunia pendidikan

Menurut Tubagus (2013: 22) menyatakan bahwa sistem informasi mempumyai beberapa manfaat, antara lain:

a. Adanya *Database* meminimalisir data yang sama atau data ganda

b. Data dapat ditampilkan secara cepat

c. Menyimpan data lebih mudah

d. Adanya sistem yang mengolah data

Penerapan sistem informasi manajemen mempunyai manfaat yang sangat besar yaitu mampu mencapai tujuan yang dituju. Menurut Dessler (1992) pada Salam (2014: 165) setiap pekerjaan mempunyai tujuan yang dapat dinilai menurut kriterianya, kriteria tersebut adalah:

a. Kualitas kinerja

Kualitas kinerja dapat dilihat dari ketepatan, teliti, daya tarik, dan komunikasi.

b. Kuantitas kinrja

Kuantitas kinerja dapat dilihat berdasarkan hasil dan peran keikutsertaan.

c. Penilaian

Penilaian ini dapat berupa saran, solusi, dan pengarahan.

d. Kontribusi

Kotribsi ini dapat dilihat dari konsisten dalam perkerjaan, tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, dan bertanggung jawab terhadap kepercayaan yang sudah diberikan.

e. Perawatan

Perawatan disini adalah mengantisipasi adanya

pemborosan, perawatan teknologi yang brsifat *hardware*, dan mencegah adanya kerusakan.

Menurut Saihan (2009) dalam Alandari (2013:186) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen mempunyai beberapa manfaat antara lain:

a. Mempermudah ketika mengakses data yang ada, sehingga data dapat tersaji dengan cepat dan tepat.
b. Meningkatkan kualitas data yang disajikan.
c. Meningkatkan pengembangan rencana kedepannya.
d. Mampu mengetahui kebutuhan kedepannya.
e. Mampu menganalisis arah investasi.
f. Mampu mempersiapkan perubahan dimasa yang akan datang
g. Meningkatkan produktifitas kinerja.

Dengan demikian, implementasi sistem informasi manajemen tidak hanya berkontribusi pada efisiensi perusahaan tetapi juga sejalan dengan prinsip-prinsip Islam yang menekankan pemanfaatan ilmu dan teknologi untuk kemaslahatan umat. Ke depan, perusahaan perlu terus mengembangkan sistem informasi manajemen agar lebih adaptif terhadap perubahan teknologi serta kebutuhan organisasi. Evaluasi dan pembaruan berkala terhadap sistem yang digunakan

juga menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa SIM tetap memberikan manfaat maksimal bagi perusahaan dan para penggunanya.

Berdasarkan hasil penelitian, sistem informasi manajemen yang digunakan di PT Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan telah dirancang untuk mendukung proses operasional secara efisien. Penggunaan HCIS (Human Capital Information System) memungkinkan perusahaan dalam mengelola data karyawan, absensi, dan evaluasi kinerja dengan lebih sistematis. Implementasi sistem ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan perusahaan.

Selain itu, implementasi sistem informasi manajemen di PT Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan telah memberikan dampak positif terhadap efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Dengan tersedianya informasi yang akurat dan terstruktur, manajemen dapat lebih mudah dalam merancang strategi bisnis, memonitor kinerja karyawan, serta meningkatkan koordinasi antar divisi. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa sistem informasi manajemen berfungsi sebagai alat pendukung dalam pengelolaan organisasi guna mencapai tujuan yang telah

ditetapkan.

.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasrarkan hasil penelitian mengenai implementasi sistem informasi manajemen di dapat diambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. SIM di sudah menggunakan teknologi berbasis aplikasi yang terhubung langsung ke Internet dari semua 24 jam sehari. Komponen yang saling berhubungan termasuk perangkat keras (perangkat keras), perangkat lunak (software), manusia (pengguna), dan data dan pemrosesan data yang diperlukan.
2. Menerapkan SIM dengan semua informasi yang cukup untuk kehadiran, kinerja dan kegiatan lainnya, dan semua kegiatan yang tersedia sesuai dengan aplikasi yang dapat disediakan setiap hari untuk mendukung aplikasi SIM seperti komputer, laptop, ponsel, pembayaran akun pelanggan, produksi, produksi, produksi, sumber daya manusia, dan banyak lagi. Implementasi SIM berbasis teknologi ini memungkinkan SIM untuk menghemat biaya operasional perusahaan dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan.

5.2 Saran

1. Sistem yang ada sudah dalam kondisi baik, tetapi sistem harus sepenuhnya berlaku. Bagaimana itu diajarkan oleh Islam? Di sana, mereka didorong untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan mereka dari waktu ke waktu.
2. Pelatihan dilakukan dengan melakukan sesi pelatihan di mana aplikasi HCIS diajarkan bagaimana menggunakan pelatihan dengan benar dan benar untuk

   semua karyawan. Tidak hanya pelatihan, tetapi juga video identifikasi dimasukkan di media sosial yang dapat diakses oleh pengguna aplikasi kapan pun mereka membutuhkannya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim dan Terjemah

Adiko, R. G., Siregar, R. A., & Parhusip, A. A. (2022). Analisis Peran Audit Internal Dalam Menilai Efektivitas Pengihan Piutang Usaha Pada Pdam TirtanadiMedan Cabang Medan Labuhan. Aktiva: Jurnal Akuntansi dan Investasi, 7(2), 21-32.

Agustin, Hamdi. (2018). Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 63-70.

Aisyah, S., Anindya, D., Habibie, M., & Purnamasari, E. (2023). Effectiveness of Implementing a Management Control System for Revenue Increase via Credit Sales: A Map Analysis. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *11*(3), 817-826.

Alandari, Firman. (2013). Peran Sistem Manajemen Berbasis Komputer dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Lingkungan Kantor Bupati Kabupaten Berau.. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 1(1):182-194.

Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Rineka Cipta.

Dhinni, N. T., & Soehari, T. D., (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Salesforce Yang Dimediasi Oleh Pengembangan Karir. Akademika. 9(2), 195-213

Gaol, C. J. L. (2008). *Sistem Informasi Manajemen : Pemahaman dan Aplikasi* Jakarta: PT Grasindo.

Kencana Prenada Media Group.

Kumorotomo, W., & Margono, S. A. (2004). *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-Organisasi Publik*. Yogyakarta : UGM Press.

McLeod Jr, R., & Schell, G. P. (2008). *Sistem Informasi Manajemen Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.

Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyadi. (2013). Sistem Akuntansi, Edisi ketiga, Cetakan keempat. Salemba Empat Ningtyas, Chandra Rita. (2008). Pelaksanaan komputerisasi Sistem Informasi Manajemen

Kepegawaian (SIMPEG) dalam Pengelolaan Administrasi Kepegawaian.

Noerlina, N. (2011). Sistem Informasi Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Perencanaan Strategis Perusahaan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 2(1), 117-122.

Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah.*

Pamungkas, I. B. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Kompetensi, Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Circleka Indonesia Utama (Wilayah Jakarta).

Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Ratnawati, D., & Aisyah, S. (2023). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Manager Penjualan (Studi kasus pada PT. Astra Daihatsu Krakatau). Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis, 2(1), 31-44

Ridwan Z, Faizal (2013*) Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Rusjiana, J. (2016). Pengaruh Sistem Informasi SDM Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Rabbani Bandung. *Jurnal Computech & Bisnis*, 10 (1), 21-29.

Salam, A. (2014*). Manajemen Insani dalam pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sumiyana, S., & Baridwan, Z. (2013). Accounting fundamentals and variations of stock price: methodological refinement with recursive simultaneous model. Journal of Indonesian Economy and Business (JIEB), 28(1), 84-114.

Susanto, A. (2008). *Sistem informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
Sutabri, T. (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta, Andi.

Tubagus, M. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Komputer: Managemen Informatioan System Computer.* Manado: STAIN Manado Press.

Wakum, I. Y., Ramadanis, T., & Supratikta, H. (2024). Implementation of financial management accounting information system. *Multidisciplinary*

Indonesian Center Journal (MICJO), 1(3), 1248-1253.

Zulkifli, A. (1977). *Manajemen Sistem Informasi*. Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara dibuat berdasarkan penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di PT Astra Internasional Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang ada pada PT Astra Internasional Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan.
2. Komponen SIM
3. Alur kerja SIM
4. a. Kendala dalam penerapan SIM
   b. Cara Mengatasinya

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Kapan awal mula penerapan SIM(HCIS) di PT Astra Internasional Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan?
2. Apa saja komponen yang ada pada SIM(HCIS)di PT Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan?
3. Bagaimana proses atau alur kerja pada penerapan SIM(HCIS) di PT Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan?
4. a) Apa saja kendala yang akan dihadapi dalam penerapan SIM(HCIS) di PT Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan?

b) Bagaimana cara mengatasi kendala pada penerapannya?

LAMPIRAN 2

JAWABAN

04/11/2024 Pukul 11.00 WIB Nur Hijryati Kepala Administrasi

Nama : Nur Hijryati
Jabatan : kepala Administrasi
Tanggal : 9 November

Jawaban Wawancara

1. Implementasi HCIS di cabang Pasuruan dimulai pada bulan September 2022. Namun, pada tahap awal ini implementasi belum optimal dan masih dalam tahap percobaan selama 3 bulan. Implementasi penuh dan optimal baru tercapai pada awal tahun 2023.
2. Komponen utama HCIS adalah telepon seluler yang memungkinkan akses melalui platform android dan ios. Ini menunjukkan bahwa HCIS dirancang agar mudah diakses dan digunakan oleh semua karyawan melalui perangkat yang mereka miliki.
3. Proses penerapan HCIS melibatkan beberapa langkah yaitu:
   - Instalasi Aplikasi : Aplikasi HCIS diunduh setelah menerima tautan otorisasi dari Perusahaan
   - koneksi Internet : Ponsel harus terhubung ke internet agar aplikasi dapat digunakan
   - Akses Fitur : Setelah terinstal dan terhubung, aplikasi HCIS dapat digunakan. Untuk absensi, karyawan memilih menu "Presensi Online".
4. kendala utama terletak pada bagian pemasaran. Pekerjaan di bidang ini tidak terikat pada kantor dan dibatasi radius 200 meter di sekitar kantor. Hal ini menyulitkan karyawan pemasaran untuk melakukan absensi di kantor.
5. Solusi yang diterapkan memungkinkan karyawan bagian pemasaran untuk mengelola kehadiran mereka dari mana saja. Mereka perlu memberikan bukti aktivitas penjualan dan mendapatkan persetujuan dari Supervisor (SPV). Solusi ini memberikan fleksibilitas bagi karyawan pemasaran.

04/11/2024 Pukul 11.37 WIB Lutfi Hisyam Karyawan

Nama : Lutfi Hisyam
Jabatan : Karyawan
Tanggal : 9 November

Jawaban Wawancara

1. Aplikasi HCIS mulai di uji coba di cabang Pasuruan pada September 2022 dan baru berfungsi penuh pada awal tahun 2023.
2. Aplikasi HCIS dapat diakses melalui ponsel android ataupun iOS.
3. Untuk menggunakan aplikasi HCIS, karyawan perlu mengunduh aplikasi dan memastikan koneksi internet terhubung dan memilih menu yang sesuai misalnya "Presensi Online"
4. Karyawan Pemasaran mengalami kesulitan dalam melakukan absensi karena sifat pekerjaan mereka berada di luar kantor.
5. Solusinya adalah dengan memungkinkan mereka melakukan absensi dari mana saja dengan memberikan bukti aktivitas pekerjaan mereka dan disetujui oleh SPV.

04/11/2024 Pukul 13.05 WIB Nur Faizin Karyawan

Nama : Nur Faizin
Jabatan : Karyawan
Tanggal : 4 November

Jawaban Wawancara

1. Implementasi HCIS dimulai pada bulan September 2022, namun saat itu belum terimplementasi secara optimal dan baru dalam tahap eksperimen selama 3 bulan. Penerapannya tidak akan optimal hingga Januari 2023. Hal ini menandai dimulainya penerapan HCIS di astra Daihatsu cabang Pasuruan.
2. Komponen utamanya adalah telepon seluler, sehingga HCIS dapat diakses melalui android dan ios.
3. Proses penerapan HCIS. Pertama, instal aplikasi HCIS lalu penguncihan hanya dapat dilakukan setelah menerima tautan otorisasi dari perusahaan. Selanjutnya, pastikan ponsel anda terhubung ke internet lalu aplikasi HCIS bisa digunakan. Karena disini konteksnya pada sistem absensi maka pilih saja menu "Presensi Online"
4. kendala terbesar yaitu ada di bagian pemasaran. Pekerjaan disana tidak terikat pada kantor dan sistem dibatasi pada radius hanya 200 meter di sekitar kantor yang membuat para pegawai terhalang oleh radius jarak.
5. Solusi saat ini memungkinkan bagian pemasaran untuk melakukan absensi dimanapun berada dengan bukti aktivitas penjualan dan persetujuan spv diperlukan.

04/11/2024 Pukul 13.40 WIB M. Auliyaun Nurusyifa Admin Billing

Nama : M. Auliyaun Nurusyifa
Jabatan : Admin Billing
Tanggal : 4 November

Jawaban Wawancara

1. Awal mulai penerapan HCIS itu pada September 2022, dimana pada waktu itu belum diterapkan secara maksimal baru percobaan selama tiga bulan. Baru pada Januari 2023 diterapkan secara maksimal. Itu awal mula penerapan HCIS di astra daihatsu khususnya cabang Pasuruan.
2. Untuk komponen yang utama adalah hand phone, HCIS dapat diakses pada android maupun ios.
3. Alur dalam penerapan HCIS yaitu, pertama instal aplikasi HCIS yang hanya bisa di download ketika mendapatkan otorisasi link dari perusahaan, kedua pastikan HP terkoneksi dengan internet. Aplikasi HCIS bisa digunakan, karena ini fokusnya pada absensi tinggal pilih menu online attendance.
4. Kendala yang paling dirasakan itu pada bagian marketing, karena pekerjaan yang tidak menetap di kantor maka untuk absensi sangat susah karena terkendala radius jarak yang hanya 200 meter di sekitar kantor.
5. Untuk solusi saat ini bagian marketing dapat melakukan absensi dimana saja dengan syarat bukti activity pemasaran dan approval SPV.

LAMPIRAN 3

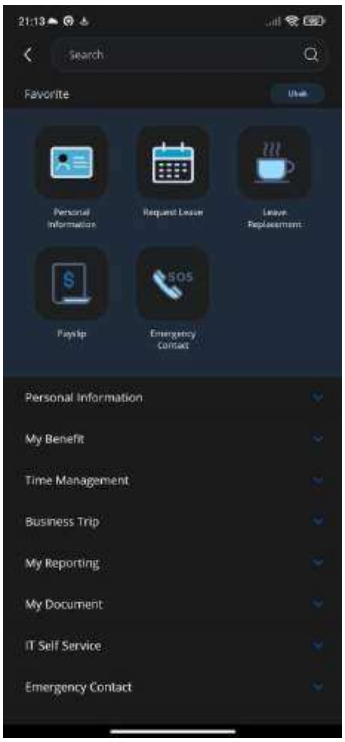

Lampiran 4 Surat Bebas Plagiarisme

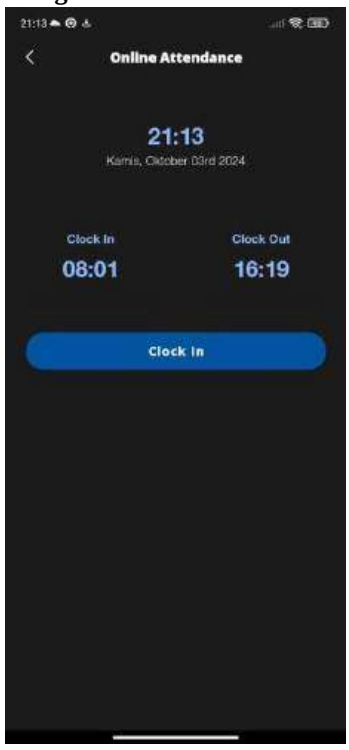

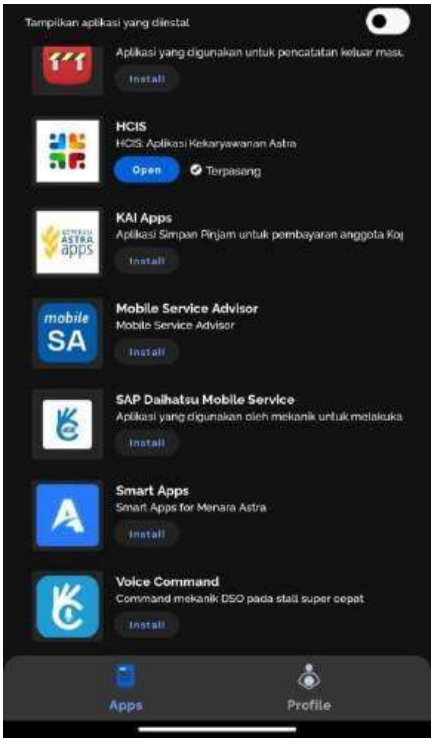

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M
NIP : 198710022015032004
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : AHMAD FACHRUL AFANDI
NIM : 19510171
Konsentrasi : Manajemen SDM
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
22%	22%	5%	3%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 2 Mei 2025
UP2M

Puji Endah Purnamasari, M.M

Lampiran 5 Rekap Bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM	: 19510171
Nama	: AHMAD FACHRUL AFANDI
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Manajemen
Dosen Pembimbing	: Ikhsan Maksum, M.Sc
Judul Skripsi	:IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA PT Astra Internasional – Daihatsu Sales Operation Cabang Pasuruan

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	23 September 2024	pengajuan outline	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	28 September 2024	Menyerahkan draft proposal skripsi untuk dikoreksi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	29 September 2024	Revisi proposal skripsi Bab 1,2,3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	1 Oktober 2024	proposal skripsi telah disetujui	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

5	14 Oktober 2024	bimbingan revisi seminar proposal	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	15 Oktober 2024	ACC revisi seminar proposal	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	24 Februari 2025	Bimbingan bab 4 dan 5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	25 Februari 2025	revisi bab 4 dan 5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	26 Februari 2025	ACC skripsi bab 4 dan 5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 26 Februari 2025

Dosen Pembimbing

Ikhsan Maksum, M.Sc

Lampiran 6 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap	: Ahmad Fachrul Afandi
Tempat, tanggal lahir	: Pasuruan, 2 Agustus 2001
Alamat Asal	: Warungdowo RT 2 RW 6, Kecamatan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan
Telepon/HP	: 08557296659
Email	: aafandiii21@gmail.com
Instagram	: afandi21_

Pendidikan Formal

2007– 2013	: SDN Warungdowo
2013 – 2016	: SMPN 6 Pasuruan
2016 – 2019	: SMAN 1 Kejayan
2019 – 2025	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2019 – 2020	: Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2020 – 2021	: Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota UKM Unit Olahraga (UNIOR) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019 – 2020
- Pengurus Cabang Sepak Bola UKM Unit Olahraga (UNIOR) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019 - 2021